

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
MAJU BERSAMA DI DESA SEI SIMPANG DUA KECAMATAN
KAMPAR KIRI HILIR KABUPATEN KAMPAR
(STUDI BIDANG SIMPAN PINJAM)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Lukman Efendi
NPM : 177110166

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Lukman Efendi
Npm : 177110166
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)


Format sistematika dan pembahasan masing-masing bab dan sub-sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian konferehensif.

Pekanbaru, 08 April 2021

Pembimbing,

Turut Menyetujui
Program Studi Administrasi Publik
Ketua,


Lilis Suryani, S.Sos., M.Si


Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Lukman Efendi
Npm : 177110166
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah oleh karena itu Tim Penguji Konferehensif Fakulltas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana.

Pekanbaru, 08 April 2021

Ketua,



Lilis Suryani, S. Sos., M. Si

Sekretaris,



Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si

Anggota,



Andri Kurniawan, B.PM.,M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan 1,



Indra Safri, S.Sos., M.Si


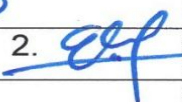
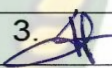

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

=====

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 505/UIR-Fs/Kpts/2021 tanggal 31 Maret 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 01 April 2021 jam 13.30 – 14.30 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

N a m a : Lukman Efendi
NPM : 177110166
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)**
Nilai Ujian : Angka : " 82 " ; Huruf : " A- "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Lilis Suriani, S.Sos., M.Si	Ketua	1. 
2.	Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Andri Kurniawan, B.PM., M.Si	Anggota	3. 
4.	Made Devi Wedayanti, S.AP.,M.Si	Notulen	4. 

Pekanbaru, 01 April 2021
An. Dekan,


Indra Safri, S.Sos, M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 505/UIR-FS/KPTS/2021
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- imbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- ingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.
- perhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

- etapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :
- | | |
|--------------------|---|
| Nama | : Lukman Efendi |
| N P M | : 177110166 |
| Program Studi | : Administrasi Publik |
| Jenjang Pendidikan | : Strata Satu (S.1) |
| Judul Skripsi | : Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) |
- Struktur Tim :**
- | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Lilis Suriani, S.Sos., M.Si | Sebagai Ketua merangkap Penguji |
| 2. Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Andri Kurniawan, B.PM., M.Si | Sebagai Anggota merangkap Penguji |
| 4. Made Devi Wedayanti, S.AP.,M.Si | Sebagai Notulen |
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Maret 2021
Dekan,

Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si
NPK. 080102337

Disampaikan Kepada :
th. Bapak Rektor UIR
th. Sr. Ka. Biro Keuangan UIR
th. Ketua Prodi
rsip -----sk.penguji-----



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Lukman Efendi
Npm : 17110166
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

Naskah Skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh Mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah Karya Ilmiah.

Pekanbaru, 08 April 2021
An. Tim Penguji
Sekretaris,

Ketua,


Lilis Suryani, S. Sos., M. Si


Ema Fitri Lubis, S. Sos., M. Si

Turut Manyetujui

Wakil Dekan 1

Program Studi Administrasi Publik
Ketua,


Indra Safri, S.Sos., M. Si


Lilis Suryani, S. Sos., M. Si



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengetahuan sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab per bab skripsi ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis berharap adanya kemakluman dan mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak yang turut serta di dalamnya. Maka dengan itu penulis mengucapkan terimakasih dan rasa cinta kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH. MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Ibu Lilis Suryani S.Sos., M.Si selaku ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik dan juga sebagai pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama proses bimbingan berlangsung, dan Bapak Eko Handrian S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis dan memperkaya pengetahuan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Tata Usaha dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan ini.
6. Kepada pegawai BUMDes Maju Bersama yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, termasuk dalam pemberian data dan juga dukungan lainnya.
7. Kepada orang tua Nurwanto/Siti Mujayanah yang selama ini telah memberikan dukungan dalam perkuliahan baik secara materil, doa, dan motivasi.

8. Rekan-rekan Administrasi Publik angkatan 2017 khususnya Kelas D yang telah membantu dan memberikan motivasi selama perkuliahan ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, banyak hambatan dan tantangan yang penulis temui. Oleh karena itu, apabila pembaca menemukan kesalahan dan kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dari semua pihak yang telah membacanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca tertentu bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 08 April 2021

Penulis,

Lukman Efendi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
BERITA ACARA KOMPRESIF SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	21
1. Tujuan Penelitian	21
2. Kegunaan Penelitian.....	22
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	23
A. Studi Kepustakaan.....	23
1. Konsep Administrasi	23
2. Konsep Organisasi.....	25
3. Konsep Manajemen.....	27
4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	30
5. Konsep Badan Usaha Milik Desa.....	32
6. Konsep Pengelolaan	33
B. Kerangka Pikir.....	35
C. Konsep Operasional	37
D. Operasionalisasi Variabel.....	40
E. Teknik Pengukuran	42

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Tipe Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Teknik Penarikan Sampel	47
E. Jenis dan Sumber Data	48
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
H. Jadwal Kegiatan Penelitian	50
I. Rencana Sistematika Laporan Penelitian.....	51
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Desa Sei Simpang Dua	53
1. Penduduk.....	54
2. Agama Penduduk	54
3. Pendidikan.....	56
B. Pemerintahan Desa.....	57
1. Visi dan Misi Desa Sei Simpang Dua	57
2. Kepala Desa	57
3. BPD	58
C. Profil Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama	58
1. Nama Badan Usaha Milik Desa	58
2. Kantor Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama	58
3. Struktur Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama	59
4. Pendirian Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama	59
5. Maksud dan Tujuan Pendirian	60
6. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama	60
7. Kegiatan Usaha Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama.....	61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Identitas Responden	64
1. Tingkat Usia	64
2. Jenis Kelamin	65
3. Tingkat Pendidikan	67
B. Hasil Penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	68
1. Kooperatif	69
2. Partisipatif	76
3. Emansipatif	83
4. Transparan.....	88
5. Akuntabel	95
6. Berkesinambungan.....	100
C. Faktor-Faktor Yang Menghambat Mengenai Penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Di	

Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten
Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam).....111

BAB VI PENUTUP112

A. Kesimpulan112

B. Saran.....114

DAFTAR PUSTAKA116

LAMPIRAN.....118



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1	Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar9
I.2	Data Pemohon Pinjaman Modal Usaha Di BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Periode Oktober-November 202014
I.3	Data Peminjam BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua15
I.4	Data Tanggal Peminjaman dan Jatuh Tempo Pembayaran Angsuran Simpan Pinjam Pada BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua.....17
I.5	Data Peminjam Penunggakan Pembayaran Angsuran Simpan Pinjam Pada BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua18
I.6	Data Peminjam Yang Tidak Sesuai Program Bumdes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.....19
II.1	Operasional Variabel Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam).....40
III.1	Populasi Dan Sampel Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam).....47
III.2	Jadwal Kegiatan Penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam).....50
IV.1	Jumlah Penduduk Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin54

IV.2	Jumlah Penduduk Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Agama Yang Dianut.....	55
IV.3	Jumlah Tempat Ibadah Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar	55
IV.4	Sarana Pendidikan Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar	56
V.1	Identitas Responden Pengurus BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Usia	64
V.2	Identitas Responden Peminjam Pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Usia	65
V.3	Identitas Responden Pengurus BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
V.4	Identitas Responden Peminjam Pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin	66
V.5	Identitas Responden Pengurus BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
V.6	Identitas Responden Peminjam Pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
V.7	Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Kooperatif Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua	

	Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	70
V.8	Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Kooperatif Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	72
V.9	Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Partisipatif Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	77
V.10	Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Partisipatif Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	79
V.11	Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Emansipatif Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	83
V.12	Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Emansipatif Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	85

V.13	Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Transparan Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	89
V.14	Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Transparan Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	90
V.15	Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Akuntabel Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	95
V.16	Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Akuntabel Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	97
V.17	Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Berkesinambungan Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	101
V.18	Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Berkesinambungan Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama	

Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten
Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)103

V.19 Rekapitulasi Tanggapan Responden Pengurus BUMDes Maju Bersama
Mengenai AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir
Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)107

V.20 Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Peminjam Mengenai
AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama
Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten
Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)108



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 Kerangka Pikiran Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam).....	36
IV.1 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Kuisisioner Untuk Masyarakat Pemanfaat Modal Usaha Simpan Pinjam Di BUMDes Maju Bersama Mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	120
2. Daftar Kuisisioner Untuk Pengurus BUMDes Maju Bersama Mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	128
3. Daftar Wawancara Penelitian Kepada Komisaris dan Pengawas BUMDes Maju Bersama Mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam).....	136
4. Rekapitulasi Daftar Telly Pengurus BUMDes Maju Bersama Mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	140
5. Rekapitulasi Daftar Telly Masyarakat Peminjam di BUMDes Maju Bersama Mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam).....	141
6. Foto Dokumentasi Penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam).....	144

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konfrehensif yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lukman Efendi
Npm : 177110166
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

Atas naskah yang di daftarkan pada ujian Skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada dengan kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah
2. Bahwa, seluruh persyaratan administratif, akademik, dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan butir 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian skripsi yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI

Dengan pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 April 2021

Pelaku Pernyataan,



Lukman Efendi

**“ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
MAJU BERSAMA DI DESA SEI SIMPANG DUA KECAMATAN
KAMPAR KIRI HILIR KABUPATEN KAMPAR (STUDI BIDANG
SIMPAN PINJAM)”**

ABSTRAK

Lukman Efendi

Kata Kunci, Pengelolaan, Badan Usaha Milik Desa, Simpan Pinjam

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam). Penelitian dilakukan dengan menggunakan indikator penilaian kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan berkesinambungan. Tipe penelitian adalah survey deskriptif menggunakan metode kuantitatif dimana peneliti menggambarkan bagaimana keadaan sebenarnya di lokasi penelitian. Dari hasil penilaian menunjukkan Indikator Kooperatif berdasarkan dua item penilaian yaitu kerjasama pegawai bumdes dengan pemerintahan desa dan kerjasama pegawai bumdes dengan masyarakat dikategorikan Cukup Baik, pada Indikator Partisipatif berdasarkan dua item penilaian yaitu keterlibatan masyarakat dalam proses simpan pinjam dan masyarakat memenuhi kewajiban dalam pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu dikategorikan Cukup Berhasil, pada Indikator Emansipatif berdasarkan dua item penilaian yaitu masyarakat diperlakukan secara adil/tidak diskriminatif dan hubungan antar pegawai bumdes dikategorikan Berhasil, pada Indikator Transparan berdasarkan dua item penilaian yaitu keterbukaan informasi mengenai proses simpan pinjam terhadap masyarakat dan pelaksanaan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan dikategorikan Cukup Berhasil, pada Indikator Akuntabel berdasarkan dua item penilaian yaitu bertanggungjawab atas pelaksanaan usaha simpan pinjam dan kejelasan laporan usaha simpan pinjam dikategorikan Cukup Berhasil, dan pada Indikator Berkesinambungan berdasarkan dua item penilaian yaitu kegiatan usaha simpan pinjam harus berkelanjutan dan usaha simpan pinjam dapat mengembangkan potensi desa dikategorikan Cukup Berhasil. Berdasarkan analisis peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) dikategorikan Cukup Baik, dikarenakan terbatasnya anggaran bumdes dan kurang kesadaran peminjam dalam pembayaran angsuran.

**“ANALYSIS OF MANAGEMENT OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES
BUMDES MAJU BERSAMA IN SEI SIMPANG DUA VILLAGE,
KECAMATAN KAMPAR KIRI HILIR, KABUPATEN KAMPAR (STUDY OF
SAVING AND LOAN)”**

ABSTRACT

Lukman Efendi

Keywords: Management, Village-Owned Enterprises, Saving and Loan.

The study was conducted to determine the Analysis of the Management of Village-Owned Enterprises (bumdes) maju bersama in Sei Simpang Dua village, Kecamatan Kampar Kiri Hilir, Kabupaten Kampar (Saving and Loan field study). This research was conducted using indicators of cooperative, participatory, emancipative, transparency, accountability and sustainability. This type of research is a descriptive survey using quantitative methods where the researcher describes what the real situation is like at the research location. From the results of the assessment, it shows that the Cooperative Indicators based on two assessment items, namely the cooperation of bumdes employees with the village government and cooperation between bumdes employees and the community are categorized as Good Enough, the Participatory Indicators based on two assessment items, namely community involvement in the savings and loan process and the community fulfilling obligations in paying loan installments. On time it is categorized as Quite Successful, on the Emancipative Indicator based on two assessment items, namely the community is treated fairly / non-discriminatory and the relationship between bumdes employees is categorized as Successful, on the Transparent Indicator based on two assessment items, namely the disclosure of information regarding the savings and loan process to the community and the implementation of savings and loans according to the regulations it is categorized as Quite Successful, on the Accountable Indicator based on two assessment items, namely being responsible for the implementation of the savings and loan business and the clarity of the savings business report. Loans are categorized as Sufficiently Successful, and on Sustainable Indicators based on two assessment items, namely the savings and loan business activities must be sustainable and the savings and loan business can develop the potential of the village which is categorized as Quite Successful. Based on this analysis, the researchers assessed and concluded that the Analysis of the Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Maju Bersama in Sei Simpang Dua Village, Kecamatan Kampar Kiri Hilir, Kabupaten Kampar (Savings and Loans Field Study) is categorized as Good Enough, due to limited budgets of bumdes and the borrower in installment payments.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lebih dari tujuh dasawarsa pemerintah silih berganti maupun hanya tambal sulam kebijakan tentang desa. Namun, dari sekian perubahan Undang-Undang yang ada, terhitung sejak tahun 1948 (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948 tentang Pokok-Pokok Pemerintah Daerah) sampai tahun 2004 (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah) belum memberikan jaminan pengaturan desa serta memiliki konsistensi terhadap upaya membangun kemandirian dan kesejahteraan desa. Yang terjadi pada rentang waktu tersebut adalah desa pun semakin terpinggirkan. Apalagi pada saat yang bersamaan lahir produk regulasi sektoral yang menceraiberaut hak dan kedaulatan desa dalam jumlah yang tidak sedikit.

Terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menjadi suatu titik awal harapan desa untuk bisa menentukan posisi, peran, serta kewenangan atas dirinya. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengembangkan paradigma dan konsep baru kebijakan tata kelola secara nasional. Undang-Undang Desa tidak lagi menempatkan desa sebagai latar belakang Indonesia tapi halaman depan Indonesia. Undang-Undang Desa yang disahkan pada akhir tahun 2013 mengembangkan prinsip keberagaman, mengedepankan azas rekognisi dan subsidiaritas desa. Undang-Undang Desa mengangkat hak dan kedaulatan desa yang selama ini terpinggirkan karena sudah didudukkan pada sub nasional.

Undang-Undang Desa dan didukung Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN, sudah memberikan fondasi dasar berkaitan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa menurut Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun hak dan kewajiban desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 67 Ayat (1 dan 2) ialah:

- 1) Desa berhak :
 - a. Mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat desa;
 - b. Menetapkan dan mengelola kelembagaan Desa; dan
 - c. Menetapkan sumber pendapatan.
- 2) Desa berkewajiban :
 - a. Melindungi dan menjaga persatuan, kesatuan, serta kerukunan masyarakat Desa dalam rangka kerukunan nasional dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - b. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Desa;
 - c. Mengembangkan kehidupan demokrasi;
 - d. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat Desa; dan
 - e. Memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Desa.

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa juga dikatakan bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampumengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah optimalisasi pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna menuju desa yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam Pasal 132 dijelaskan:

- a. Desa dapat mendirikan BUM Desa.
- b. Pendirian BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui musyawarah Desa dan ditetapkan dengan Peraturan Desa.
- c. Organisasi Pengelola BUM Desa terpisah oleh organisasi Pemerintahan Desa.
- d. Organisasi Pengelola BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri atas: a. penasihat; dan b. pelaksana operasional.
- e. Penasihat sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 huruf a dijabat secara ex-officio oleh kepala desa.
- f. Pelaksana operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b merupakan perseorangan yang diangkat dan diberhentikan oleh kepala desa.
- g. Pelaksana operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilarang merangkap jabatan yang melaksanakan fungsi pelaksana lembaga Pemerintahan Desa dan lembaga kemasyarakatan desa.

Di tinjau dari Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam pasal 132 pada ayat 1 dijelaskan bahwa desa diberikan hak untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa.

Pendirian BUMDes didasari dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi “ Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes”. Dan ayat (2) yang berbunyi BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan”, dan ayat (3) yang berbunyi “ BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undang. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potesi desa.

Selanjutnya Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 2 dan 3 menjelaskan:

Pasal 2

“Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar-Desa”

Pasal 3

Pendirian BUMDes bertujuan:

- a. Meningkatkan perekonomian Desa;
- b. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- f. Membuka lapangan kerja;
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Badan Usaha Milik Desa adalah pilar kegiatan ekonomi didesa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berfokus pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya pada penyediaan pelayanan sosial. BUMDes sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Prinsip efisiensi dan efektivitas harus ditekankan saat menjalankan usaha.

Badan Usaha Milik Desa bisa menjalankan usaha dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum dan dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya. Badan Usaha Milik Desa dapat menghimpun tabungan didalam skala lokal masyarakat desa, antara lain melalui pengelolaan dana bergulir dan simpan pinjam.

Melihat begitu besar potensi Badan Usaha Milik Desa, daerah-daerah merasa perlu membentuk Badan Usaha Milik Desa seperti halnya di Kabupaten Kampar terutama di Kecamatan Kampar Kiri Hilir di Desa Sei Simpang Dua yang telah menjalankan Badan Usaha Milik Desa. Pemerintah Desa membentuk BUMDes dengan Peraturan Desa yang berpedoman pada Peraturan Daerah. Seperti dijadikan pedoman oleh Pemerintah Desa Sei Simpang Dua yaitu pada Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 14 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang menjadi acuan dalam Pemerintah Desa Sei Simpang Dua. Dalam Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun

2017 Ketentuan Umum angka 12, mendefinisikan Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Desa.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kampar melihat potensidesa yang dapat dikembangkan untuk peningkatan perekonomian masyarakat dan dapat memberikan peluang usaha dalam berbagai sektor perekonomian masyarakat dan dengan diberikan Dana Usaha Desa melalui program pemberdayaan desa antara Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten Kampar maka setiap desa di Kabupaten Kampar memungkinkan untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Adapun wilayah Desa Sei Simpang Dua berada pada Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar, dimana desa yang berada diwilayah Kecamatan Kampar Kampar Kiri Hilir adalah:

1. Bangun Sari
2. Gading Permai
3. Mentulik
4. Rantau Kasih
5. Sungai Bunga/Bungo
6. Sungai Pagar
7. Sungai Petai
8. Sei Simpang Dua

Dilihat dari jumlah desa yang berada di Kecamatan Kampar Kiri Hilir, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampar Kiri Hilir adalah Desa Sei Simpang Dua, dimana di Desa Sei Simpang Dua terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama Badan Usaha Milik Desa “BUMDes Maju Bersama” yang didirikan pada tanggal 03 Februari 2015 seiring ditetapkan Peraturan Desa

Sei Simpang Dua Nomor 141/Kpts-SSD/II/2015/001 Tahun 2015 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa.

Menurut Peraturan Desa Sei Simpang Dua Nomor 141/Kpts-SSD/II/2015/001 Tahun 2015 pada Bab 1 pasal (2) dan (3) tentang Pendirian BUMDes, adapun maksud dan tujuan didirikannya BUMDes Maju Bersama ialah:

1. Maksud

Sebagai usaha desa, guna mendorong/penampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat budaya setempat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat Desa.

2. Tujuan

- a. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat desa;
- b. Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif (berwirausaha) anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah;
- c. Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa yang terbebas dari pengaruh pelepasan uang/rentenir;
- d. Meningkatkan Pendapatan Sumber Asli Desa dan memberi pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat;
- e. Meningkatkan kesempatan berusaha dalam mengurangi pengangguran serta membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin; dan
- f. Sebagai pusat pelayanan ekonomi dan merupakan satu kesatuan ekonomi masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama berdiri pada hari Selasa, tanggal 03 Februari 2015 dengan dana awal sebesar RP. 500.000.000 yang berasal dari bantuan Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD). BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar didirikan berdasarkan inisiatif Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Sei Simpang Dua melalui musyawarah desa.

Sumber Permodalan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar yang tercantum pada Bab IV pasal (6) Peraturan Desa Sei Simpang Dua Nomor 141/Kpts-SSD/II/2015/001 Tahun 2015 sebagai berikut:

1. Modal pangkal dari kekayaan desa yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Desa, serta dari tabungan masyarakat berupa dana bergulir yang berasal dari kegiatan program yang sudah diserahkan kepada masyarakat.
2. Bantuan Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta dari sumber lain yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk penyertaan modal pihak ketiga yang hak kepemilikannya diatur dalam Surat Keputusan Kepala Desa.
3. Tambahan modal dari pinjaman melalui lembaga keuangan perbankan atau lainnya yang mengatur pinjamannya dilakukan oleh/atas nama Pemerintah Desa yang diatur dalam Peraturan Desa.
4. Modal dari bantuan Pemerintah Provinsi Riau dan Kabupaten melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) yaitu Dana Usaha Desa (DUD), Usaha Ekonomu Desa (UED) dan tabungan masyarakat berupa Simpan Pinjam (SP) serta keuntungan usahanya dijadikan modal pada unit usaha jasa keuangan dan sejenisnya.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa dirancang sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa. Badan Usaha Milik Desa harus dikelola secara professional dan mandiri sehingga diperlukan orang-orang yang memiliki keahlian untuk mengelolanya.

Adapun struktur organisasi Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar yaitu :

Tabel I.1: Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Rio Ari Kusuma, SH	S1	Komisaris
2	Marwin Lalu	SMA	Pengawas
3	Agunawan	SMA	Direktur
4	Muhammad Arif	SMA	Staf Keuangan
5	M. Nurul Rohman	SMA	Staf Administrasi
6	Muhammad Fadli	SMA	Kepala Unit
7	Syukur Hasibuan	SLTP	Kepala Unit

Sumber : Kantor BUMDes Maju Bersama, 2020

Adapun tugas pokok dan fungsi kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar kiri Hilir Kabupaten Kampar yang dijelaskan pada Peraturan Desa Sei Simpang Dua Nomor 141/Kpts-SSD/II/2015/001 Tahun 2015 pada Bab IX Tentang Tata Kerja Pengurus Badan Usaha Milik Desa sebagai berikut :

1. Komisaris :
 - a. Memberi nasehat pada Direksi dan Kepala Unit Usaha dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes ;
 - b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes ; dan
 - c. Mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha apabila terjadi gejala menurunnya kinerja kepengurusan.
2. Pengawas :
 - a. Merumuskan Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Pengelolaan BUMDes;
 - b. Melaksanakan pemeriksaan terhadap pengelolaan BUMDes;
 - c. Menyampaikan laporan pemeriksaan pengelolaan BUMDes kepada Komisaris dan dalam Musyawarah Desa;
 - d. Melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan dan pemeriksaan dengan persetujuan Komisaris dan Musyawarah Desa; dan
 - e. Melaksanakan rapat sekurang-kurangnya dua kali dalam 1 (satu) tahun.
3. Direktur :
 - a. Menyampaikan laporan dari seluruh kegiatan usaha kepada Komisaris dan Badan Pengawas setiap 1 bulan sekali;
 - b. Menyampaikan laporan secara keseluruhan mengenai perkembangan usaha dalam satu tahun kepada masyarakat dalam forum Musyawarah Desa;

- c. Mengusahakan agar tetap tercipta pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata;
 - d. Melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya yang ada di desa;
 - e. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa;
 - f. Mengangkat dan memberhentikan anggota Pengelola Badan Usaha Milik Desa dengan persetujuan Pemerintah Desa dan BPD;
 - g. Mengkoordinasikan seluruh tugas Pengelola Badan Usaha Milik Desa baik ke dalam maupun keluar BUMDes; dan
 - h. Mewakili kegiatan Badan Usaha Milik Desa ke dalam maupun keluar.
4. Kepala Unit
- a. Mengembangkan dan membina Unit Usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi Lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi masyarakat;
 - b. Mengusahakan agar tetap tercipta pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata;
 - c. Melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya yang ada disana.
 - d. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan Unit Usaha; dan
 - e. Kepala Unit Usaha harus menyampaikan Laporan Berkala setiap bulan berjalan kepada Direksi mengenai Keuangan Unit Usaha dan kegiatan Unit Usaha paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.
5. Staf Keuangan
- a. Melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan Unit Usaha BUMDes;
 - b. Melaksanakan strategi pengelolaan keuangan Unit Usaha BUMDes;
 - c. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan Unit Usaha BUMDes;
 - d. Membayar gaji dan insentif pengelola Unit Usaha BUMDes;
 - e. Pengelolaan belanja dan pengadaan barang/jasa Unit Usaha BUMDes;
 - f. Mengelola penerimaan keuangan Unit Usaha BUMDes; dan\
 - g. Menyusun laporan pengelolaan keuangan Unit Usaha BUMDes.
6. Staf Administrasi
- a. Melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi Unit Usaha BUMDes;
 - b. Melaksanakan strategi pengelolaan administrasi Unit Usaha BUMDes;
 - c. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat BUMDes secara umum; dan
 - d. Pengelolaan data dan informasi Unit Usaha BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar memiliki beberapa Program Usaha yaitu :

1. Simpan Pinjam.
2. Penyebaran Jaringan Internet (Wi-Fi).
3. Pengelolaan Pasar.
4. Kegiatan Perekonomian lain yang sesuai dengan potensi desa dan mampu meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat.

Selanjutnya Bidang Usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa Maju bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar sesuai dengan Peraturan Desa Sei Simpang Dua Nomor 141/Kpts-SSD/II/2015/001 Tahun 2015 pada pasal 1 tentang Bidang Usaha sebagai berikut:

- a. Perkebunan;
- b. Perdagangan;
- c. Jasa;
- d. Peternakan;
- e. Pertanian; dan
- f. Perikanan.

Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut akan dilaksanakan diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha yang produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Bentuk program usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar salah satunya adalah program simpan pinjam. Simpan pinjam adalah sebuah unit usaha yang bergerak dalam pengumpulan dana anggota, yang

bertujuan untuk dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan modal usaha (Rudianto, 2010: 50).

Program usaha simpan pinjam merupakan salah satu program yang berperan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk menambah penghasilan sebagai langkah penanggulangan kemiskinan. Sasaran program usaha simpan pinjam adalah anggota dan masyarakat yang memiliki usaha ekonomi produktif. Usaha ekonomi produktif meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidup.

Prosedur peminjaman dana usaha simpan pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua yaitu sebagai berikut :

1. Diutamakan warga Desa Sei Simpang Dua yang telah berdomisili minimal 2 tahun dengan dibuktikan mempunyai KTP dan Kartu Keluarga.
2. Pinjaman secara perorangan atau kelompok.
3. Minimal dana pinjaman sebesar 500 ribu.
4. Maksimal dana pinjaman sebesar 50 juta.
5. Aturan-aturan peminjam lebih 20 juta tercantum dalam aturan khusus BUMDes.
6. Peminjam sebanyak 10 juta tenggang waktu pembayarannya 18 bulan.
7. Peminjam sebanyak 15 juta tenggang waktu pembayarannya 24 bulan.
8. Usia pemanfaat minimal 20 tahun atau sudah berkeluarga.
9. Tercatat sebagai anggota BUMDes, dengan membayar simpanan pokok Rp.50.000.
10. Memiliki anggunan/jaminan surat berharga seperti : Surat Keterangan Tanah (SKT), SGR (Camat), Sertifikat Tanah, agunan dari pola KKPA.
11. Bersedia menerima sanksi yang ditentukan bila melanggar aturan.

12. Bagi pemanfaat yang tidak mau membayar angsuran 3 (Tiga Bulan) Berturut-turut, maka anggunannya akan dilelang oleh pengurus BUMDes.
13. Bersedia menanggung biaya administrasi yang diakibatkan dari peminjam.

Selanjutnya terdapat aturan khusus yang mengatur tentang dana peminjaman lebih dari 20 juta yaitu sebagai berikut:

1. Diutamakan warga Desa Sei Simpang Dua yang telah berdomisili minimal 5 tahun dengan dibuktikan mempunyai KTP dan Kartu Keluarga.
2. Usia pemanfaat minimal 20 tahun atau sudah berkeluarga maksimal usia produktif.
3. Tidak ada catatan kriminal yang telah dilakukan di Desa Sei Simpang Dua maupun diluar Desa Sei Simpang Dua.
4. Surat pernyataan tidak sedang mendapatkan pinjaman dari pihak lain.
5. Sebelumnya sudah pernah meminjam dana pada BUMDes Maju Bersama.
6. Memiliki anggunan/jaminan surat berharga seperti : Surat Keterangan Tanah (SKT), SGR (Camat), Sertifikat Tanah, agunan dari pola KKPA.
7. Bersedia menerima sanksi yang ditentukan bila melanggar aturan.
8. Bagi pemanfaat yang tidak mau membayar angsuran 3 (Tiga Bulan) Berturut-turut, maka anggunannya akan dilelang oleh pengurus BUMDes.

Selanjutnya terdapat Surat Perjanjian Pemberian Kredit (SP2K) antara peminjam dan pengurus BUMDes sebagai berikut:

1. Pihak pertama selaku pengurus BUMDes wajib memberikan bunga kredit kepada pihak kedua selaku peminjam sebesar 2% perbulan.
2. Pihak kedua wajib membayar angsuran pinjaman sebanyak 1 kali angsuran dan dibayarkan setiap bulan.

3. Pihak kedua wajib melunasi pokok pinjaman dan bunga, apabila terjadi keterlambatan angsuran oleh pihak kedua maka dikenakan denda sebesar 1% (sesuai dengan sanksi yang disepakati dalam musyawarah).
4. Jika pihak kedua tidak sanggup melunasi kredit hingga batas waktu yang disepakati, maka jaminan disita/dilelang untuk melunasi sisa kredit pada pihak pertama.
5. Khusus untuk kelompok peminjam, pihak pertama dapat memindah bukukan rekening tanggung renteng kelompok ke rekening pihak pertama, jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran.

Dalam proses peminjaman modal usaha simpan pinjam di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama, masyarakat yang telah mendaftar harus terlebih dahulu menunggu untuk diverifikasi datanya oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama. Berikut ini data pemohon peminjaman modal usaha simpan pinjam pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama periode Oktober-November 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel I.2 : Data Pemohon Pinjaman Modal Usaha Di BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Periode Oktober-November 2020

No.	Nama	Jenis kelamin	Jenis Usaha	Pokok Pinjaman	Jangka Waktu Pengembalian
1	2	3	4	5	6
1.	Abdul Somad	Laki-laki	Pertanian	Rp. 2.000.000	10 Bulan
2.	Sudarmianti	Perempuan	Dagang	Rp. 2.000.000	10 Bulan
3.	Sukardi	Laki-laki	Dagang	Rp. 2.000.000	10 Bulan

Sumber : Kantor BUMDes Maju Bersama, 2020

Dari data table I.2 diatas dapat dilihat bahwa data pemohon peminjaman modal usaha di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama terdapat 3 orang masyarakat dengan pokok pinjaman Rp. 2.000.000 dengan jangka waktu pengembalian adalah 10 bulan dengan jenis usaha meliputi dagang dan pertanian.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dalam mengembangkan usaha simpan pinjam masyarakat Desa Sei Simpang Dua terutama mengenai modal yang tersedia untuk perguliran dana kepada masyarakat peminjam kurang lebih sebesar Rp. 60.000.000 pertahun.

Jumlah pemanfaat dari program simpan pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel I.3 : Data Peminjam BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua

No.	Nama	Jenis kelamin	Pekerjaan	Pokok Pinjaman	Sisa Angsuran
1	2	3	4	5	6
1.	Nugrah	Laki-laki	Wiraswasta	Rp. 5.000.000	Rp.2.766.600
2.	Dewi	Perempuan	IRT	Rp. 2.000.000	Rp. 698.300
3.	Nafsiah	Perempuan	IRT	Rp. 3.000.000	Rp. 1.928.000
4.	Aspari	Laki-laki	Petani	Rp. 5.000.000	Rp. 4.722.000
5.	Rusmini	Laki-laki	Petani	Rp. 2.000.000	Rp. 830.000
6.	Afdi	Laki-laki	Petani	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000
7.	Khusnul	Laki-laki	Wiraswasta	Rp. 5.000.000	Rp. 2.920.000
8.	Anwar	Laki-laki	Petani	Rp. 5.000.000	Rp. 2.726.000
9.	Rasimin	Laki-laki	Petani	Rp. 5.000.000	Rp. 2.720.000
10.	Slamet	Laki-laki	Petani	Rp. 2.000.000	Rp. 870.000
11.	Sinah	Perempuan	IRT	Rp. 2.000.000	Rp. 271.600
12.	Sumardi	Laki-laki	Petani	Rp. 3.000.000	Rp. 1.660.000
13.	Saliyo	Laki-laki	Petani	Rp. 3.000.000	Rp. 1.941.000
14.	Maryati	Perempuan	IRT	Rp. 38.960.000	Rp. 33.273.000
15.	Sri	Laki-laki	IRT	Rp. 20.000.000	Rp. 12.326.000
16.	Hadi	Laki_laki	Petani	Rp. 8.000.000	Rp. 7.005.000
17.	Wakidi	Laki-laki	Petani	Rp. 2.000.000	Rp. 656.000
18.	Rani	Perempuan	IRT	Rp. 2.000.000	Rp. 276.000
19.	Wawan	Laki-laki	Petani	Rp. 4.000.000	Rp. 2.862.000
20.	Ngateno	Laki-laki	Petani	Rp. 5.000.000	Rp. 2.194.000
21.	Yuli	Perempuan	IRT	Rp. 5.000.000	Rp. 3.789.000
22.	Sukijo	Laki-laki	Petani	Rp. 2.000.000	Rp. 265.000
23.	Susanto	Laki-laki	Petani	Rp. 2.000.000	Rp. 750.000
24.	Aslamiah	Perempuan	IRT	Rp. 2.000.000	Rp. 1.591.000

1	2	3	4	5	6
25.	Untung	Laki-laki	Petani	Rp. 2.000.000	Rp. 1.021.000
26.	Rahayu	Perempuan	IRT	Rp. 8.658.000	Rp. 6.108.000
27.	Sulih	Perempuan	IRT	Rp. 3.000.000	Rp. 1.380.000
28.	Sulinah	Perempuan	IRT	Rp. 2.000.000	Rp. 514.000
29.	Eksanto	Laki-laki	Petani	Rp. 3.000.000	Rp. 2.500.000
30.	Junaidi	Laki-laki	Petani	Rp. 5.000.000	Rp. 3.638.000
31.	Darsi	Laki-laki	Petani	Rp. 2.000.000	Rp. 750.000
32.	Abdi	Laki-laki	Wiraswasta	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
33.	Adruss	Laki-laki	Wiraswasta	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
34.	Yanto	Laki-laki	Petani	Rp. 3.000.000	Rp. 1.750.000
35.	Juharman	Laki-laki	Petani	Rp.5.000.000	Rp.2.220.000
36.	M. Safii	Laki-laki	Petani	Rp. 2.000.000	Rp. 654.000
37.	Kastami	Laki-laki	Petani	Rp. 5.000.000	Rp. 3.332.000
38.	Sriyanto	Laki-laki	Petani	Rp. 5.000.000	Rp. 2.528.000
39.	Joko	Laki-laki	Petani	Rp. 5.000.000	Rp. 4.983.000
40.	Trisnawati	Perempuan	IRT	Rp. 2.000.000	Rp. 201.000
41.	Tumiyem	Perempuan	IRT	Rp. 2.000.000	Rp. 450.000

Sumber: Kantor Bumdes Maju Bersama 2020

Dari data tabel I.2 diatas dapat dilihat bahwaterdapat 41 peminjam dana pada Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Masyarakat yang meminjam dana usaha di BUMDes Maju Bersama dominan bekerja sebagai petani, pada data diatas juga dapat dilihat masyarakat Desa Sei Simpang Dua masih memiliki angsuran pada peminjaman dana usaha. Dapat dilihat bahwa beberapa masyarakat dengan peminjaman dana terbesar yaitu Ibu Maryati sebesar Rp. 38.960.000 untuk jenis usaha dagang dan rata-rata masyarakat dengan peminjaman dana terendah yaitu sebesar Rp. 2.000.000 untuk jenis usaha dagang, jasa, dan perkebunan.

Tabel I.4 : Data Tanggal Peminjaman dan Jatuh Tempo Pembayaran Angsuran Simpan Pinjam Pada BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua

No.	Nama	Jenis Usaha	Tanggal Pinjaman	Periode Pinjaman	Jatuh Tempo	Menunggak
1	2	3	4	5	6	7
1.	Nugrah	Jasa	14 Okt 18	12 bulan	12 Okt 19	✓
2.	Dewi	Dagang	05 Juni 19	12 bulan	05 Juni 20	✓
3.	Nafsiah	Perkebunan	26 Feb19	18 bulan	26 Ags 20	✓
4.	Aspari	Jasa	17 Nov19	18 bulan	17 Mei 21	-
5.	Rusmini	Dagang	14 Juli 18	18 bulan	14 Jan 20	✓
6.	Afdi	Dagang	15 Okt19	10 bulan	15 Ags 20	✓
7.	Khusnul	Dagang	29 Okt19	5 bulan	30 Mar 20	✓
8.	Anwar	Jasa	13 Nov19	18 bulan	13 Mei 21	-
9.	Rasimin	Perkebunan	29 Nov19	24 bulan	29 Nov 21	-
10.	Slamet	Perkebunan	16 Des19	12 bulan	16 Des 20	-
11.	Sinah	Perkebunan	27 Okt19	12 bulan	27 Okt 20	-
12.	Sumardi	Perkebunan	28 Des18	18 bulan	28 Juni 20	✓
13.	Saliyo	Perkebunan	24 Mar 19	24 bulan	24 Mar 21	-
14.	Maryati	Dagang	12 Apr 18	96 bulan	12 Apr 26	-
15.	Sri	Dagang	12 Apr 18	60 bulan	12 Apr 23	-
16.	Hadi	Jasa	12 Apr 18	48 bulan	12 Apr 22	-
17.	Wakidi	Jasa	09 Juni 19	18 bulan	09 Des 20	-
18.	Rani	Jasa	13 Okt 19	12 bulan	13 Okt 20	-
19.	Wawan	Jasa	15 Ags19	18 bulan	15 Feb 21	-
20.	Ngateno	Dagang	21 Nov 19	18 bulan	21 Mei 21	-
21.	Yuli	Jasa	19 Des 19	24 bulan	19 Des 21	-
22.	Sukijo	Jasa	24 Okt 19	12 bulan	24 Okt 20	-
23.	Susanto	Pertanian	08 Des 19	12 bulan	08 Des 20	-
24.	Aslamiah	Jasa	09 Mar 19	12 bulan	09 Mar 20	✓
25.	Untung	Jasa	21 Juli 19	12 bulan	21 Juli 20	✓
26.	Rahayu	Dagang	25 Des 19	24 bulan	25 Des 21	-
27.	Sulih	Jasa	25 Des 19	18 bulan	09 Juni 21	-
28.	Sulinah	Dagang	25 Des 19	12 bulan	25 Des 20	-
29.	Eksanto	Pertanian	26 Okt 19	10 bulan	26 Ags 20	✓
30.	Junaidi	Jasa	13 Des 19	24 bulan	13 Des 21	-
31.	Darsi	Dagang	23 Ags 19	18 bulan	23 Feb 21	-
32.	Abdi	Dagang	25 Des 19	4 bulan	25 Apr 20	✓
33.	Adruss	Jasa	25 Mei 19	10 bulan	25 Mar 20	✓
34.	Yanto	Jasa	23 Juli 18	24 bulan	23 Juli 20	✓
35.	Juharman	Perkebunan	13 Sep 19	24 bulan	13 Sep 21	-
36.	M. Safii	Jasa	07 Des 19	12 bulan	07 Des 20	-
37.	Kastami	Dagang	23 Okt 19	18 bulan	23 Apr 21	-
38.	Sriyanto	Perkebunan	23 Okt 19	24 bulan	23 Okt 21	-

1	2	3	4	5	6	7
39.	Joko	Jasa	18 Nov 19	18 bulan	18 Mei 21	-
40.	Trisnawati	Dagang	21 Okt 19	12 bulan	21 Okt 20	-
41.	Tumiyem	Dagang	26 Mei 19	12 bulan	26 Mei 20	✓

Sumber: Kantor Bumdes Maju Bersama 2020

Dari data tabel I.3 diatas dijelaskan bahwa pengelolaan simpan pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar tidak dikelola dengan baik, terlihat dari beberapa masyarakat yang masih menunggak angsuran pembayaran sampai jatuh tempo dari waktu pembayaran yang telah disepakati sebelumnya.

Tabel I.5 : Data Peminjam Penunggakan Pembayaran Angsuran Simpan Pinjam Pada BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua

No.	Nama	Jenis Usaha	Pokok Pinjaman	Sisa Angsuran
1	2	3	4	5
1.	Nugrah	Jasa	Rp. 5.000.000	Rp. 2.766.600
2.	Dewi	Dagang	Rp. 2.000.000	Rp. 698.300
3.	Nafsiah	Perkebunan	Rp. 3.000.000	Rp. 1.928.000
4.	Rusmini	Dagang	Rp. 2.000.000	Rp. 830.000
5.	Afdi	Dagang	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000
6.	Khusnul	Dagang	Rp. 5.000.000	Rp. 2.920.000
7.	Sumardi	Perkebunan	Rp. 3.000.000	Rp. 1.660.000
8.	Aslamiah	Jasa	Rp. 2.000.000	Rp. 1.591.000
9.	Untung	Jasa	Rp. 2.000.000	Rp. 1.021.000
10.	Eksanto	Pertanian	Rp. 3.000.000	Rp. 2.500.000
11.	Abdi	Dagang	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
12.	Adrus	Jasa	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
13.	Yanto	Jasa	Rp. 3.000.000	Rp. 1.750.000
14.	Tumiyem	Dagang	Rp. 2.000.000	Rp. 450.000

Sumber: Kantor Bumdes Maju Bersama 2020

Dari data table I.4 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 14 orang peminjam dana dari 41 orang peminjam dana usaha di BUMDes Maju Bersama dengan persentase sebesar 34% masih ada yang menunggak pembayaran angsuran pada Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan

Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Maka dari data diatas dapat diketahui bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pembayaran angsuran dan kurangnya ketegasan dari pihak pegawai BUMDes dalam memberi sanksi kepada peminjam menyebabkan banyaknya peminjam yang menunggak angsuran pembayaran sehingga BUMDes Maju Bersama tidak dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, dari 34% masyarakat yang masih menunggak sisa angsuran tersebut dapat berpengaruh terhadap tujuan BUMDes Maju Bersama salah satunya yaitu meningkatkan Pendapatan Sumber Asli Desa dan memberi pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.

Dalam pelaksanaan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar masih adanya sebagian dari masyarakat yang meminjam dana pada BUMDes Maju Bersama tidak menggunakan dana pinjamannya sesuai dengan program yang telah dibuat oleh BUMDes Maju Bersama, melainkan dipergunakan untuk kepentingan konsumsi seperti untuk membeli kebutuhan sandang pangan papan.

Tabel I.6 : Data Peminjam Yang Tidak Sesuai Program Bumdes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

No.	Nama	Jenis Usaha	Pokok Pinjaman	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Yanto	Jasa	Rp. 3.000.000	Biaya anak sekolah
2.	Aslamiah	Jasa	Rp. 2.000.000	Kebutuhan rumah tangga
3.	Utung	Jasa	Rp. 2.000.000	Kebutuhan rumah tangga
4.	Junaidi	Jasa	Rp. 5.000.000	Biaya anak sekolah
5.	Rusmini	Dagang	Rp. 2.000.000	Kebutuhan rumah tangga
6.	Tumiyem	Dagang	RP. 2.000.000	Kebutuhan rumah tangga

Sumber: Modifikasi penulis 2020

Dari data tabel I.5 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 6 orang peminjam dana pada BUMDes Maju Bersama yang meminjam dana tetapi tidak digunakan untuk kepentingan usaha melainkan digunakan untuk kepentingan konsumsi seperti untuk biaya anak sekolah dan digunakan untuk kebutuhan rumah tangga. Hal ini dikarenakan kurangnya kreativitas masyarakat Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dan sosialisasi oleh pegawai BUMDes Maju Bersama mengenai program usaha BUMDes Maju Bersama.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis maka ditemukan beberapa fenomena yang dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian yaitu:

1. Berdasarkan surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) antara pihak pertama selaku pengurus BUMDes dengan pihak kedua selaku peminjam pada poin kedua dijelaskan bahwa pihak kedua wajib membayar angsuran pinjaman sebanyak 1 kali setiap bulannya. Tetapi dari data dapat dilihat bahwa masih banyaknya masyarakat setempat yang meminjam dana tetapi tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran.
2. Masih adanya masyarakat yang meminjam modal usaha dari BUMDes Maju Bersama tetapi modal tersebut tidak digunakan sesuai dengan Peraturan Desa bahwa masyarakat yang meminjam dana pada BUMDes Maju Bersama dipergunakan untuk kepentingan usaha seperti jasa, perdagangan, perkebunan, dagang, dan pertanian. Hal ini dikarenakan kurangnya kreativitas masyarakat setempat dan sosialisasi oleh pegawai BUMDes mengenai program usaha BUMDes Maju Bersama.

3. Kurangnya ketegasan pegawai BUMDes Maju Bersama dalam penagihan angsuran, hal ini dapat dilihat dari pegawai BUMDes yang tidak melakukan penyitaan/pelelangan terhadap jaminan yang disepakati sesuai dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit (SP2K) yakni jika Pihak Kedua tidak sanggup melunasi kredit hingga batas waktu yang disepakati, maka jaminan disita/dilelang untuk melunasi sisa kredit kepada Pihak Pertama.

Fenomena diatas berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung (observasi). Maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti menyusun masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar ?
2. Apa saja faktor yang menghambat pengelolaan usaha simpan pinjam pada BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pengelolaan usaha simpan pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan teoritis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan ilmu Administrasi Publik terutama sumbangan pemikiran berkaitan dengan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
- b. Kegunaan akademis, yaitu penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi atau referensi untuk Pengelolaan Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa.
- c. Kegunaan praktis, yaitu penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran ataupun sebagai bahan masukan bagi pengurus Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Teori merupakan rangkaian konsep, defenisi, proposisi yang saling berhubungan yang memberikan pandangan sistematis mengenai suatu gejala dengan merincikan hubungan antara variable dengan tujuan menjelaskan atau meramalkan gejala-gejala tersebut.

Adapun konsep ataupun teori yang perlu dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep Administrasi

Administrasi menurut Sondang P. Siagian (2012;1) didefenisikan sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Munawardi Reksohadiprawiro (Haryono, 2012; 2) dalam arti sempit administrasi berarti tata usaha yang mencakup setiap pengaturan yang rapi dan sistematis serta penentuan fakta-fakta secara tertulis, dengan tujuan memperoleh pandangan menyeluruh serta hubungan timbal balik antara satu fakta dengan fakta lainnya.

Menurut G. Kartasapoetra (Haryono, 2012; 2) Administrasi adalah suatu alat yang dapat dipakai menjamin kelancaran dan keberesan bagi setiap umat manusia untuk melakukan perhubungan, persetujuan dan perjanjian atau lain sebagainya antara sesama manusia dan/atau badan hukum yang dilakukan secara tertulis.

William H. Newman (Beddy, 2017; 28) Administrasi didefinisikan sebagai bimbingan kepemimpinan dan pengawasan daripada usaha-usaha kelompok individu terhadap tercapainya tujuan bersama.

Tentang pentingnya kebijakan pembagian kerja berdasarkan masing-masing hirarki organisasi tergambar dalam batasan berikut ini. Administrasi adalah kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumberdaya-sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Silalahi, 1992; 11).

Memandang kerjasama manusia mencapai tujuan sebagai objek studi ilmu administrasi, maka terdapat sepuluh dimensi penting yang perlu dipahami dalam konsep administrasi, Atmosudirdjo (Zulkifli dan Moris, 2014; 12):

- a. Administrasi merupakan suatu fenomena sosial, suatu perwujudan tertentu dalam masyarakat modern. Eksistensi dari pada administrasi berkaitan dengan organisasi, artinya administrasi terdapat didalam organisasi.
- b. Administrasi merupakan suatu hayat atau kekuatan yang memberikan hidup atau gerak pada suatu organisasi. Tanpa administrasi yang sehat maka organisasi akan tidak sehat pula. Pembangkit administrasi sebagai suatu kekuatan atau hayat atau energi adalah '*administrator*' yang harus pandai menggerakkan seluruh sistemnya yang terdiri atas para manager, staffer, dan personil lainnya.
- c. Administrasi merupakan suatu fungsi yang tertentu untuk mengendalikan, menggerakkan, mengembangkan, dan mengarahkan suatu organisasi yang dijalankan oleh administrator dibantu oleh bawahannya, terutama para manager dan staffer.
- d. Administrasi merupakan suatu kelompok orang-orang yang secara bersama-sama merupakan '*badan pimpinan*' dari pada suatu organisasi.
- e. Administrasi merupakan suatu seni (*art*) yang memerlukan bakat, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman.
- f. Administrasi merupakan suatu proses penyelenggaraan bersama atau proses kerja sama antara sekelompok orang-orang tertentu untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya. Kerja sama orang-orang tersebut berlangsung secara dan melalui organisasi.
- g. Administrasi merupakan suatu jenis tingkah laku atau sikap kelakuan sosial yang tertentu (*administrative behaviour or administration as special type of social behaviour*) yang memerlukan sikap dan mental tertentu serta

merupakan suatu tipe tingkah laku manusia tertentu (*special type of human behaviour*).

- h. Administrasi merupakan suatu teknik atau praktek yang tertentu, suatu tatacara yang memerlukan kemampuan atau mengerjakan sesuatu, yang memerlukan kemampuan, kemahiran, keterampilan (*Skills*) yang hanya diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.
- i. Administrasi merupakan suatu sistem yang tertentu, yang memerlukan input, transformasi, pengolahan dan output tertentu.
- j. Administrasi merupakan suatu tipe manajemen tertentu yang merupakan 'overall management' dari pada suatu organisasi. Pada hakekatnya manajemen merupakan pengendalian dari sumberdaya-sumberdaya menuju ketercapaian suatu prapta (*objective*) tertentu. Sumberdaya-sumberdaya (*resource*) dimaksud meliputi: orang-orang (*man*), uang (*money*), mesin-mesin (*machines*), bahan atau peralatan (*materials*), metode-cara-teknik (*methods-technology*), ruang (*space*), tenaga atau energi (*energy*), dan waktu (*time*). Dalam istilah administrasi tercakup adanya pesan, tugas tanggungjawab, dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemilik organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa proses administrasi adalah merupakan keseluruhan urutan pelaksanaan yang didesain, yaitu dimulai dari proses pemikiran, perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, pengoordinasian, penggerakan atau kepemimpinan, pengawasan, dan evaluasi serta sampai pada proses pencapaian tujuan.

2. Konsep Organisasi

Pengertian dari asal kata organisasi tersebut, maka organisasi dapat dipahami sebagai tempat penyusunan dan pengaturan dari berbagai bagian bagian sehingga merupakan kesatuan kerja sama yang teratur untuk mencapai tujuan.

Menurut Terry dan Rue (2019; 70) organizing adalah pengelompokkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai berbagai tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok.

Stephen P. Robbin (Beddy, 2017; 36), menegaskan bahwa organisasi adalah bentuk lembaga yang dominan dalam masyarakat kita.

Menurut Stephen P. Robbins (1990; 4), organisasi diartikan sebagai kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, bekerja atas dasar yang relative terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Bertitik tolak dari teoritis batasan konsep administrasi baik dalam arti sempit maupun luas (keseluruhan proses kerjasama), menunjukkan adanya sejumlah aspek utama yang menjadi motor penggerak untuk menciptakan efektifitas dan efesiensi organisasi. Aspek-aspek dimaksud meliputi;

- a. Organisasi
- b. Manajemen
- c. Kepemimpinan
- d. Pengambilan keputusan
- e. Human relations
- f. Informasi
- g. Sumberdaya manusia

Menurut Gareth R. Jones (Beddy, 2017; 39), Jones memahami sebuah organisasi adalah alat yang digunakan oleh orang-orang baik secara individual maupun kelompok untuk mencapai bermacam tujuan.

Menurut Vesting (Beddy, 2017; 39), bahwa organisasi diperlukan apabila orang-orang bergabung berusaha mencapai beberapa tujuan bersama. Jadi, organisasi dibentuk karena orang-orang tersebut ada tujuan yang akan dicapai bersama.

Menurut James D Mooney dalam Sutarto (1998;23), memahami organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk pencapaian suatu tujuan bersama.

Menurut John D Millet dalam Sutarto (1998;23), memahami organisasi adalah orang-orang yang bekerja sama dan dengan demikian, ini mengandung ciri-ciri dari hubungan manusia yang timbul dalam aktivitas kelompok.

Waldo (Zulkifli dan Moris, 2014; 16) organisasi merupakan struktur hubungan antar pribadi yang berdasarkan atas wewenang formil dan kebiasaan di dalam suatu sistem administrasi.

Dari berbagai definisi mengenai organisasi diatas, dapat dipahami bahwa organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan satu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.

3. Konsep Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Manajemen sebagai suatu proses untuk membuat aktivitas terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Efisiensi menunjukkan hubungan antara input dan output dengan mencari biaya sumber daya minimum, sedangkan efektif menunjukkan makna pencapaian tujuan telah ditetapkan sebelumnya (Robbins dan Coulter, 1996;6).

Stoner, et. al. (Zulkifli dan Moris, 2014; 17), manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan.

George R. Terry (dalam Sarwanto, 1983; 46), manajemen sebagai proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan

controlling dimana pada masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan diikuti secara beruntutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang sudah ditetapkan semula.

Adapun unsur-unsur manajemen terdiri atas; man (manusia), money (uang), method (metode), machine (mesin), materials (bahan), dan market (pasar). Biasanya unsur-unsur tersebut disingkat 6M.

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Berdasarkan pengertian tersebut, timbul pertanyaan tentang; apa yang diatur, apa tujuan diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya. Jawabannya adalah sebagai berikut.

- a. Hal yang diatur adalah semua unsur manajemen, yaitu 6M.
- b. Tujuan mengatur adalah agar 6M lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mewujudkan tujuan organisasi.
- c. Alasan harus diatur supaya 6M bermanfaat secara optimal, terkoordinasi, dan terintegrasi dengan baik dalam menunjang terwujudnya organisasi.
- d. Pihak yang mengatur adalah pimpinan dengan kepemimpinannya, yaitu manajer puncak, manajer madya, dan manajer supervisor.
- e. Cara mengaturnya adalah dengan melakukan kegiatan fungsi manajemen.

The Liang Gie (Zulkifli dan Moris, 2014; 18), manajemen merupakan suatu sub konsep tata pimpinan merupakan rangkaian kegiatan penataan yang berupa penggerakan orang-orang dan pengerahan fasilitas kerja agar tujuan kerjasama benar-benar tercapai.

Ralph C. Davis (dalam Sarwanto, 1983; 45), manajemen adalah siapa dan apapun istilah yang digunakan untuk menyebutkan jabatan pemimpin (*leader*) pada setiap bentuk struktur organisasi, didalamnya melekat tanggungjawab menjabarkan dan melaksanakan setiap aspek studi fungsi manajemen (*function of management*).

Menurut Siagian (1986; 5), manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Waldo (1986; 27), manajemen adalah suatu tindakan dengan maksud untuk mencapai hubungan kerjasama yang hasilnya dalam suatu administrasi.

Menurut George R. Terry dalam Hadari Nawawi (2000; 36), “Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan bantuan orang lain.”

Menurut Mary Parker Follet dalam Hadari Nawawi (2000; 36), “Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.”

Menurut Donnely, et. al (Beddy, 2017; 79), manajemen dipahami sebagai proses yang dilakukan oleh satu atau beberapa individu untuk mengoordinasikan kegiatan orang lain untuk mencapai hasil yang tidak dapat dicapai oleh satu individu bertindak sendirian.

Fungsi manajemen adalah unsur-unsur dasar yang selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh administrator atau manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Menurut George R. Terry (Beddy, 2017; 81) yang merumuskan fungsi-fungsi manajemen populer disingkat menjadi POAC, *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), dan *Controlling* (Pengawasan).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian proses yang sangat penting dalam melaksanakan rutinitas kehidupan organisasi. Karena manajemen ialah akumulasi kemampuan dan keahlian yang sangat kompleks baik dari hubungan kerja, produktifitas kerja, dan rangkaian aktivitas lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang terarah.

4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) bila diuraikan berasal dari kata manajemen dan sumberdaya manusia. Disamping itu dapat dikatakan pengertian manajemen sumberdaya manusia adalah suatu cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumberdaya manusia (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu yang dimanajeri oleh para professional SDM dan Manajer sehingga 5M dapat dikelola secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) perusahaan.

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu strategi untuk mengelola orang-orang dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan bisnis atau usahanya, sebagai mekanisme pengintegrasian antara kebijakan-kebijakan perusahaan dengan penerapannya dalam mengelola sumber daya manusia dan kaitannya dengan penerapan strategi organisasi (Supomo dan Eti, 2018; 7).

Sadili Samsudin dalam Supomo dan Eti (2018; 7), manajemen sumber daya manusia adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis.

Hasibuan dalam Supomo dan Eti (2018; 7), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Menurut Samsudin (2005;15), manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu, konsep, manajemen bersifat universal dengan menggunakan kerangka berfikir keilmuan, mencakup kaidah-kaidah dan prinsip.

Menurut Sofyandi (2008; 10) menjelaskan tujuan manajemen sumber daya manusia tidak hanya diperlukan untuk memberikan gambaran tujuan dari manajemen puncak, akan tetapi juga merupakan penyeimbang tantangan-tantangan yang dihadapi oleh organisasi yang meliputi fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia yang mana masyarakat dan karyawan yang dipengaruhi oleh tantangan tersebut.

Tujuan-tujuan manajemen sumber daya manusia ada 4 (empat), sebagai berikut.

- a. Tujuan organisasional
- b. Tujuan fungsional
- c. Tujuan sosial
- d. Tujuan personal.

Hasibuan (2005; 15) menjelaskan bahwa perkembangan MSDM didorong oleh kemajuan peradaban, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan tuntutan daya saing produksi barang dan jasa yang dihasilkan.

Hasibuan (2005; 21) menegaskan bahwa fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.

Peranan manajemen sumber daya manusia sangat menentukan bagi terwujudnya tujuan meskipun untuk memimpin unsur manusia sangat sulit dan rumit. Tenaga kerja selain harus mampu, cakap, dan terampil, juga tidak kalah pentingnya harus dapat menunjukkan kemampuan dan kesungguhan mereka untuk bekerja secara efektif dan efisien. Kemampuan dan kecakapan kurang berarti jika tidak diikuti moral kerja dan kedisiplinan tinggi karyawan dalam mewujudkan tujuan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan manajemen sumber daya manusia adalah proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi,

pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan *stakeholder*.

5. Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUM Desa sesungguhnya telah diamanatkan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (bahkan oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999) dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Didalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah di Pasal 213 ayat 1 disebutkan bahwa desa bisa mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai kebutuhan dan potensi desa.

Menurut Wijaya (2018;92), BUM Desa ialah instrument modal sosial (*social capital*) diharapkan menjadi *prime over* didalam menjembatani upaya penguatan ekonomi diperdesaan.

BUM Desa adalah pilar kegiatan ekonomi didesa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUM Desa sebagai lembaga sosial itu berfokus pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya pada penyedia pelayanan sosial. BUM Desa sebagai lembaga komersial itu bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal kepasar. Prinsip efisiensi dan efektivitas harus ditekankan saat menjalankan usaha (Wijaya, 2018; 93).

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, BUM Desa bertujuan meningkatkan pendapatan asli desa. Setiap pemerintah desa dapat mendirikan BUM Desa. BUM Desa didirikan menurut

prakarsa masyarakat sesuai potensi yang dapat dikembangkan menggunakan sumber daya lokal dan permintaan pasar.

Di sisi lain, terdapat BUM Desa yang didefinisikan Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yaitu: *“Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.”*

Menurut Wijaya (2018; 137) pendirian BUM Desa dimaksudkan untuk:

- a. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (standar pelayanan minimal) sehingga usaha masyarakat desa dapat berkembang.
- b. Memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkaitan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, serta peningkatan pendapatan hasil desa.
- c. Meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi didesa.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga/badan perekonomian desa yang dibentuk dan dijalankan oleh pemerintahan desa, yang dikelola secara professional dengan memanfaatkan potensi desa.

6. Konsep Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahaan dari kata “management” yang kemudian diserap kedalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen.

James Stoner dan Charles Wankel memberikan batasan pengelolaan (manajemen) merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi (Siswanto; 2013; 2).

Mulyasa (2017:21) menjelaskan bahwa pengelolaan adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana, pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Hersey dan Blanchard memberi arti pengelolaan sebagai berikut: "*manajemen as working with a group to accomplish organizational goals* (pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi)".

Pengelolaan tidak berbeda jauh dari azas manajemen. Karena dalam manajemen pengelolaan menjadi salah satu fungsinya. Mulyasa (2017:21) bahwa manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dikatakan suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Menurut Wijaya (2018; 127) pengelolaan BUM Desa adalah keterlibatan warga masyarakat mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan sampai pertanggungjawaban pengurus.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Kooperatif, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan usaha.
- b. Partisipatif, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang mampu mendorong kemajuan usaha BUM Desa.
- c. Emansipatif, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- d. Transparan, yaitu aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah.
- e. Akuntabel, yaitu keseluruhan kegiatan usaha harus bisa dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administrative.
- f. Berkesinambungan, yaitu kegiatan usaha harus dikembangkan serta dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUM Desa.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Maka penulis membuat gambaran kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar II.1: Kerangka Pikiran Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)



Sumber: Modifikasi Penulis, 2020

C. Konsep Operasional

Untuk menjelaskan variable penelitian ini, maka perlu peneliti menyusun konsep operasional sebagai berikut:

- a. Administrasi adalah merupakan keseluruhan urutan pelaksanaan yang didesain, yaitu dimulai dari proses pemikiran, perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, pengoordinasian, penggerakan atau kepemimpinan, pengawasan, dan evaluasi serta sampai pada proses pencapaian tujuan.
- b. Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan satu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.
- c. Manajemen merupakan suatu rangkaian proses yang sangat penting dalam melaksanakan rutinitas kehidupan organisasi. Karena manajemen ialah akumulasi kemampuan dan keahlian yang sangat kompleks baik dari hubungan kerja, produktifitas kerja, dan rangkaian aktivitas lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang terarah.
- d. Manajemen sumber daya manusia adalah proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan *stakeholder*.

- e. Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga/badan perekonomian desa yang dibentuk dan dijalankan oleh pemerintahan desa, yang dikelola secara professional dengan memanfaatkan potensi desa.
- f. Pengelolaan adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- g. Pengelolaan BUM Desa adalah keterlibatan warga masyarakat mulai perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan sampai laporan pertanggungjawaban pengurus.
- h. Kooperatif adalah semua komponen yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan usaha.
- i. Partisipatif adalah semua komponen yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang mampu mendorong kemajuan usaha Badan Usaha Milik Desa.
- j. Emansipatif adalah semua semua komponen yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- k. Transparan adalah aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah.

- l. Akuntabel adalah keseluruhan kegiatan usaha harus bisa dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.
- m. Berkesinambungan adalah kegiatan usaha harus dikembangkan serta dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah Badan Usaha Milik Desa.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

D. Operasional Variabel

Tabel II.1 : Operasional Variable Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Ukuran
1	2	3	4	5
Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa adalah keterlibatan warga masyarakat mulai perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan sampai laporan pertanggungjawaban pengurus (Wijaya, 2018; 127).	Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)	1. Kooperatif	a. Kerjasama Pegawai BUMDes dengan Pemerintah Desa. b. Kerjasama Pegawai BUMDes dengan masyarakat.	Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil
		2. Partisipatif	a. Keterlibatan masyarakat dalam proses simpan pinjam b. Masyarakat memenuhi kewajiban dalam pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu.	Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil
		3. Emansipatif	a. Masyarakat diperlakukan secara adil/ tidak diskriminatif. b. Hubungan antar pegawai Bumdes.	Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil

1	2	3	4	5
		4. Transparan	a. Keterbukaan informasi mengenai proses simpan pinjam terhadap masyarakat. b. Pelaksanaan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan.	Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil
		5. Akuntabel	a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan usaha simpan pinjam. b. Kejelasan laporan usaha simpan pinjam.	Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil
		6. Berkesinambungan	a. Kegiatan usaha simpan pinjam harus berkelanjutan b. Usaha simpan pinjam dapat mengembangkan potensi desa.	Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil

Sumber: Data Olahan, 2020

E. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran yang dilakukan terhadap indikator dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert diklasifikasikan dalam 3 (tiga kategori) skala pengukuran yaitu: Berhasil (3 skor), Cukup Berhasil (2 skor), dan Kurang Berhasil (1 skor). Adapun kategori pengukuran indikator variable penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kooperatif

Berhasil: Apabila hasil penelitian terhadap indikator kooperatif telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 67%-100%.

Cukup Berhasil: Apabila hasil penelitian terhadap indikator kooperatif telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 34%-66%.

Kurang Berhasil: Apabila hasil penelitian terhadap indikator kooperatif telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 0%-33%.

B. Partisipatif

Berhasil: Apabila hasil penelitian terhadap indikator partisipatif telah dilaksanakan sesuai dengan

ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 67%-100%.

Cukup Berhasil: Apabila hasil penelitian terhadap indikator partisipatif telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 33%-67%.

Kurang Berhasil: Apabila hasil penelitian terhadap indikator partisipatif telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 0%-33%.

C. Emansipatif

Berhasil: Apabila hasil penelitian terhadap indikator emansipatif telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 67%-100%.

Cukup Berhasil: Apabila hasil penelitian terhadap indikator emansipatif telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 33%-67%.

Kurang Berhasil: Apabila hasil penelitian terhadap indikator emansipatif telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 0%-33%.

D. Transparan

Berhasil: Apabila hasil penelitian terhadap indikator transparan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 67%-100%.

Cukup Berhasil : Apabila hasil penelitian terhadap indikator transparantelah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 33%-67%.

Kurang Berhasil : Apabila hasil penelitian terhadap indikator transparan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 0%-33%.

E. Akuntabel

Berhasil : Apabila hasil penelitian terhadap indikator akuntabel telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 67%-100%.

Cukup Berhasil : Apabila hasil penelitian terhadap indikator akuntabel telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 33%-67%.

Kurang Berhasil : Apabila hasil penelitian terhadap indikator akuntabel telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 0%-33%.

F. Berkesinambungan

Berhasil : Apabila hasil penelitian terhadap indikator berkesinambungan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 67%-100%.

Cukup Berhasil : Apabila hasil penelitian terhadap indikator berkesinambungan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 33%-67%.

Kurang Berhasil : Apabila hasil penelitian terhadap indikator berkesinambungan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau jawaban responden berada dalam skala 0%-33%.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008; 14).

Sedangkan metode deskriptif adalah metode pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini dikarenakan penulis melihat bahwa masih adanya faktor penghambat simpan pinjam di BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini dan Purnomo, 2017; 79).

Sampel ialah sebagian populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan *teknik sampling*.

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Komisaris, Pengawas, Direktur, dan Masyarakat.

Tabel III.1: Populasi Dan Sampel Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Jabatan Responden	Jumlah		Persentase
		Populasi	Sampel	
1.	Komisaris	1	1	100%
2.	Pengawas	1	1	100%
3.	Direktur	1	1	100%
4.	Staf Keuangan	1	1	100%
5.	Staf Administrasi	1	1	100%
6.	Kepala Unit	2	2	100%
7.	Masyarakat (KK)	589	41	7%
Jumlah		596	48	-

Sumber: Data Penelitian, 2020

D. Teknik Penarikan Sampel

Adapun penarikan sampel dalam Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam), penarikan sampel untuk Komisaris, Pengawas, Direktur, Staf Keuangan, Staf Administrasi, Dan Kepala Unit menggunakan teknik pengambilan sampel secara sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sedangkan untuk masyarakat teknik pengambilan sampel secara *purposive*

sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan sebagai responden adalah masyarakat desa yang meminjam dana pada BUM Desa Maju Bersama.

G. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan hasil penelitian di lapangan, yaitu dari hasil wawancara dan hasil observasi langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang memperkuat penelitian ini yang didapatkan melalui studi kepustakaan baik dari dokumentasi, file-file terkait data kegiatan yang telah dilaksanakan dan data struktural.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

F. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian tentang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel III.2: Jadwal Kegiatan Penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu 2020																Bulan dan Minggu 2021							
		Juli-Ags				Sept-Okt				Nov-Des				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan UP	■	■	■	■																				
2.	Seminar UP					■	■	■	■																
3.	Revisi UP									■	■	■	■												
4.	Revisi Kuisisioner													■	■	■	■								
5.	Rekomendasi Survey																	■	■	■	■				
6.	Survey Lapangan																					■	■	■	■
7.	Analisis Data																					■	■	■	■
8.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																					■	■	■	■
9.	Konsultasi Revisi Skripsi																					■	■	■	■
10.	Ujian Konfrehensif																					■	■	■	■
11.	Revisi Skripsi																					■	■	■	■
12.	Penggandaan Skripsi																					■	■	■	■

Sumber: Olahan Penulis, 2020.

G. Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Adapun sistematika penulisan usulan penelitian ini di bahas dalam 6 bab, dimana pembahasan-pembahasan bab mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dimulai dengan latar belakang masalah, dalam uraian berikutnya di bahas mengenai rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini merupakan landasan teoritis untuk dapat melakukan pembahasan skripsi lebih lanjut yang mana berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya akan diuraikan kerangka pikiran, hipotesis, konsep operasional, operasionalisasi variabel, dan teknik pengukuran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari tipe penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, jadwal kegiatan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang gambaran umum tentang sejarah ringkas Kantor Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama, struktur organisasi, fungsi dan tugas organisasi, sumber daya organisasi, dan informasi lain yang relevan dengan judul penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian dan hasil pembahasan, hasil penelitian terdiri dari identitas responden, seperti umur produktif, dan lainnya.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Sei Simpang Dua

Desa Sei Simpang Dua adalah nama satu wilayah di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar yang menurut beberapa tokoh masyarakat Desa Sei Simpang Dua dikenal karena keberadaan sumber mata air berbentuk sumur di wilayah tersebut yang konon sumur tersebut tidak pernah kering walaupun musim kemarau, dan diyakini sumur tersebut terhubung dengan sungai-sungai kecil dibawah tanah yang musim hujan dapat dengan cepat meresapkan air hujan yang menggenangi wilayah tersebut, wilayah tersebut labat laun menjadi nama sebuah desa yang pada saat sekarang ini bernama Desa Sei Simpang Dua.

Desa Sei Simpang Dua mulai terbentuk pada tahun 1992 melalui program Pemerintah Transmigrasi Sosial dari daerah asal yang pada saat itu berjumlah 478 KK dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Sosial yang bernama Sukarman, Pada tahun 1997 pengelolaan desa diserahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Riau, dan selanjutnya dilakukan pemilihan Kepala Desa yang pertama.

Secara demografi Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar berbatasan dengan 4 (empat) Desa, yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Hangtuh
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sungai Pagar
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sialang Kubang
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sungai Pagar

Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar memiliki luas wilayah 1.250 Ha dimana penggunaan areal pertanahan Desa Sei Simpang Dua digunakan untuk perkebunan 954 Ha, perumahan 276 Ha, dan fasilitas umum lainnya 20 Ha.

1. Penduduk

Berdasarkan perhitungan penduduk pada tahun 2020 jumlah penduduk Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar berjumlah 1982 jiwa dan memiliki KK sebanyak 589 Kepala Keluarga. Berikut ini adalah tabel penduduk Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar berdasarkan jenis kelamin.

Tabel IV.1 : Jumlah Penduduk Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-laki	1021	51,51 %
2	Perempuan	961	48,49 %
	Jumlah	1982	100 %

Sumber: Kantor Desa Sei Simpang Dua, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar didominasi oleh penduduk laki-laki yang berjumlah 1021 orang dengan persentase 51,51 %. Sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 961 orang dengan persentase 48,49 %.

2. Agama Penduduk

Penduduk di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar mayoritas beragama Islam dan sebagian beragama Kristen Protestan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2: Jumlah Penduduk Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Agama yang Dianut

No	Agama	Jumlah (orang)	Persentase
1	Islam	1941	97,93 %
2	Kristen Protestan	41	2,07 %
Jumlah		1982	100 %

Sumber: Kantor Desa Sei Simpang Dua, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar yang beragama Islam berjumlah 1941 orang dengan persentase 97,93 %. Sedangkan penduduk yang beragama Kristen Protestan berjumlah 41 orang dengan persentase 2,07 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar mayoritas beragama Islam.

Berkaitan dengan agama atau kepercayaan yang dianut oleh penduduk Desa Sei Simpang Dua tidak terlepas dari tempat ibadah yang ada di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3: Jumlah Tempat Ibadah Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1
2	Musholla	16
Jumlah		17

Sumber: Kantor Desa Sei Simpang Dua, 2020

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa tempat ibadah yang berada di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar terdiri dari 1 Masjid dan 16 Musholla. Sedangkan penduduk yang beragama Kristen Protestan beribadah di tempat lain diluar Desa Sei Simpang Dua.

3. Pendidikan

Perkembangan pendidikan di Desa Sei Simpang Dua sudah tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang dapat membaca dan menulis. Sedangkan penduduk yang buta huruf atau tidak bisa membaca dan menulis biasanya merupakan orang tua yang sudah tergolong tua atau berumur di atas 60 tahun. Hal ini dikarenakan pada zaman dahulu banyak masyarakat yang tidak menempuh pendidikan atau bersekolah. Pendidikan di Desa Sei Simpang Dua saat ini sudah mengalami perubahan yang sangat baik. Sebelumnya anak seusia pendidikan SMP harus bersekolah ke desa sebelah dengan melewati kebun sawit, saat ini tidak perlu jauh-jauh lagi. Hal ini dikarenakan di Desa Sei Simpang Dua sudah ada sekolah jenjang SMP. Begitu pula dengan anak usia dini sudah bisa bersekolah di PAUD Desa Sei Simpang Dua. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4: Sarana Pendidikan di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1
2	Taman Kanak-kanak (TK)	1
3	Sekolah Dasar (SD)	2
4	Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	2
5	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
Jumlah		7

Sumber: Kantor Desa Sei Simpang Dua, 2020

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Desa Sei Simpang Dua cukup memadai untuk kategori sebuah desa. Hal ini dapat dilihat dari adanya 1 (satu) PAUD, 1 (satu) Taman Kanak-kanak, 2 (dua) Sekolah Dasar (SD), 2 (dua) MDA, dan 1 (satu) SMP di Desa Sei Simpang Dua. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sei Simpang Dua saat

ini sudah lebih baik dari sebelumnya, sehingga berkurangnya penduduk yang buta huruf atau tidak bisa membaca dan menulis yang dikarenakan tidak menempuh pendidikan atau bersekolah.

B. Pemerintahan Desa

1. Visi dan Misi Desa Sei Simpang Dua

Visi

Terwujudnya Desa Sei Simpang Dua yang transparan dengan masyarakat yang sejahtera tanpa hambatan.

Misi

1. Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang baik di tingkat desa terutama pada proses pemerintahan pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan pembangunan.
2. Menggali dan mempererat partisipasi, kemandirian dan keswadayaan masyarakat.
3. Meningkatkan kapasitas dan memberdayakan kelompok-kelompok terutama kelompok pemuda.
4. Memperkuat transparansi dalam akuntabilitas, pengelolaan administrasi dan keuangan desa.

2. Kepala Desa

Kepala Desa adalah pimpinan yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan desa, pembangunan dan kemasyarakatan. Adapun fungsi kepala desa diantaranya ialah menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat, dan menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

3. BPD

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan di desa. BPD memiliki kedudukan yang sama dengan kepala desa yaitu merupakan kelembagaan desa yang sejajar dengan lembaga kemasyarakatan desa dan lembaga adat. Meskipun memiliki kedudukan yang sama, akan tetapi masing-masingnya memiliki fungsi yang berbeda. Adapun BPD berfungsi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi dari masyarakat desa serta melakukan pengawasan kinerja kepala desa.

C. Profil Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama

1. Nama

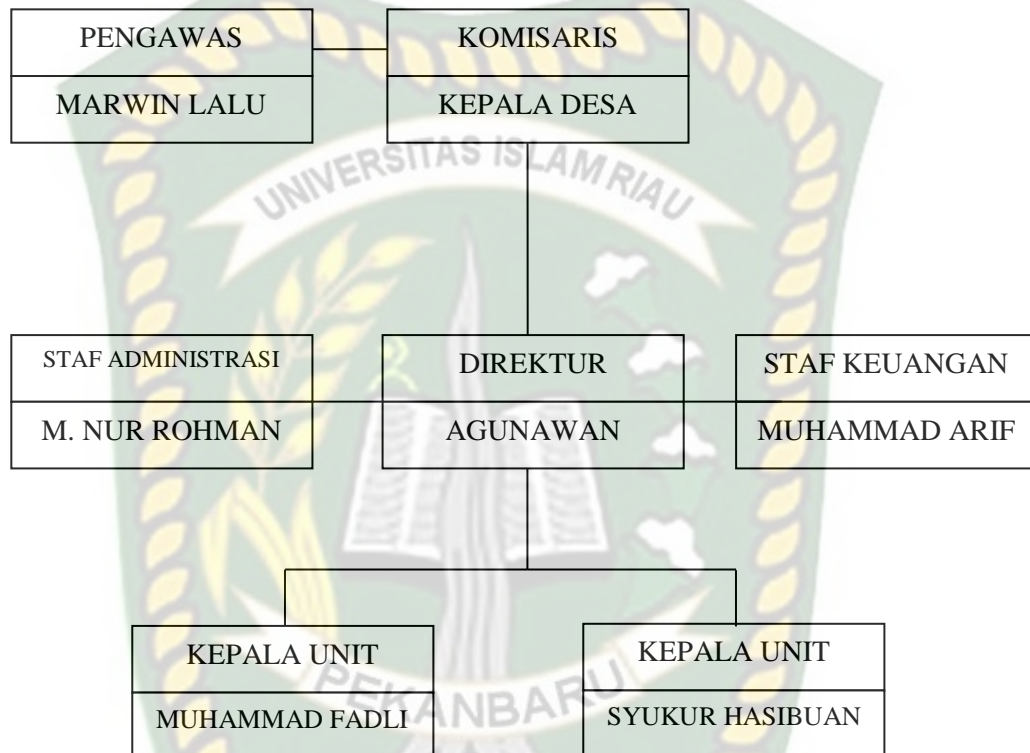
Badan Usaha Milik Desa bernama Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama dan selanjutnya di singkat dengan BUMDes Maju Bersama. BUMDes Maju Bersama didirikan pada hari selasa tanggal 03 Februari 2015 dengan persetujuan dari Pemerintahan Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

2. Kantor Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama

Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama terletak di Jalan Poros Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar kode pos 28471.

3. Struktur Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar



4. Pendirian Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama

Pedoman pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama adalah Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 14 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa maka Pemerintah Desa Sei Simpang Dua menetapkan Peraturan Desa Sei Simpang Dua Nomor 141/Kpts-SSD/II/2015/001 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama.

5. Maksud dan Tujuan Pendirian

Adapun maksud pendirian BUMDes Maju Bersama yaitu sebagai usaha desa, guna mendorong/penampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat budaya setempat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat Desa.

Tujuan BUMDes Maju Bersama adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat desa;
- b) Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif (berwirausaha) anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah;
- c) Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa yang terbebas dari pengaruh pelepasan uang/rentenir;
- d) Meningkatkan Pendapatan Sumber Asli Desa dan memberi pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat;
- e) Meningkatkan kesempatan berusaha dalam mengurangi pengangguran serta membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin; dan
- f) Sebagai pusat pelayanan ekonomi dan merupakan satu kesatuan ekonomi masyarakat desa.

6. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama

Visi

Menjadikan BUMDes Maju Bersama sebagai lembaga usaha desa yang berkualitas, yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Misi

- 1) Mengelola potensi desa agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat
- 2) Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di desa sebagai aset penggerak ekonomi lokal
- 3) Meningkatkan permodalan melalui pengembangan ekonomi produktif di desa
- 4) Memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok
- 5) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat kurang mampu yang ada di desa
- 6) Pengembangan usaha ekonomi melalui simpan pinjam dan usaha sektor lainnya
- 7) Meningkatkan pendapatan masyarakat
- 8) Meningkatkan pendapatan asli desa

7. Kegiatan/Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama

1) Simpan Pinjam

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Simpan Pinjam adalah salah satu jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes Maju Bersama yang bergerak dibidang perhimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat melalui usaha simpan pinjam yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Sei Simpang Dua. Program usaha simpan pinjam berperan membantu masyarakat Desa Sei Simpang Dua dalam mengembangkan usaha untuk menambah penghasilan sebagai langkah penanggulangan kemiskinan. Sasaran program usaha simpan pinjam adalah anggota dan masyarakat Desa Sei Simpang Dua yang memiliki usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

2) Penyebaran Jaringan Internet (Wi-fi)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama yang memiliki kurang lebih 3 unit program yang dijalankan (Simpan Pinjam, Penyebaran Jaringan Internet (Wi-Fi), dan Pengelolaan Pasar) merupakan salah satu penggerak perekonomian dan bisa menjadi sumber pendapatan APBdes di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Salah satu usaha yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar adalah usaha penyebaran dan instalasi jaringan internet (Wi-Fi). Dilihat dari kebutuhan masyarakat atas penggunaan internet pada era saat ini, koneksi seseorang pada jaringan internet seperti Wifi atau koneksi internet nirkabel telah diidentifikasi sebagai kebutuhan sehari-hari yang paling penting bila dibandingkan dengan kebutuhan mewah lainnya. Maka dari itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama membuat sebuah unit program Penyebaran Jaringan Internet (Wi-Fi) kepada masyarakat Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar untuk mempermudah mengakses internet.

3) Pengelolaan Pasar

Pasar yang berada di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar kurang lebih sudah beroperasi selama 8 tahun, pasar ini dibuka pada hari rabu, sekali dalam seminggu. Pasar dikelola oleh suatu lembaga yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua. Sebagai salah satu program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama yaitu Pengelolaan Pasar maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju

Bersama sepenuhnya mengelola pasar seperti menata tempat jualan, memberikan arahan atau sosialisasi kepada pedagang. Pengelolaan Pasar bertujuan untuk meningkatkan aktivitas sosial, meningkatkan pendapatan desa dan pendapatan masyarakat Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Dalam melakukan penelitian tentang Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam). Penulis mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil data yang diperoleh dari hasil kuisioner penelitian yang diawali dengan identitas responden dalam melakukan penelitian ini. Adapun identitas responden terdiri dari tingkat usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

1. Tingkat Usia

Tingkat usia responden sangat mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berfikir dalam mengambil sebuah keputusan. Untuk lebih jelas mengenai usia responden pengurus dan peminjam BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.1 : Identitas Responden Pengurus BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat usia	Responden	Persentase
1	21-30	3	43%
2	31-40	3	43%
3	41-50	1	14%
Jumlah		7	100 %

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden pengurus pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir

Kabupaten Kampar berada pada tingkat usia 21-30 berjumlah 3 orang dengan presentase 43%, kemudian pengurus yang berusia 31-40 berjumlah 3 orang dengan presentase 43%, dan pengurus yang berusia 41-50 berjumlah 1 orang dengan presentase 14%.

Tabel V.2 : Identitas Responden Peminjam Pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat usia	Responden	Persentase
1	21-30	7	17%
2	31-40	12	29%
3	41-50	13	32%
4	>50	9	22%
Jumlah		41	100 %

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden peminjam pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar yang berada pada tingkat usia 21-30 berjumlah 7 orang dengan presentase 17%, kemudian peminjam yang berusia 31-40 berjumlah 12 orang dengan presentase 29%, Selanjutnya peminjam yang berusia 41-50 berjumlah 13 orang dengan presentase 32%, dan peminjam yang berusia >50 berjumlah 9 orang dengan presentase 22%. Maka dapat diketahui bahwa responden peminjam pada BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar didominasi oleh tingkat usia 41-50 tahun sebanyak 13 orang dengan presentase 32%.

2. Jenis Kelamin

Pada identitas responden jenis kelamin mempengaruhi emosional responden dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, dan dalam pengisian kuisioner dan wawancara penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju

Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel V.3 : Identitas Responden Pengurus BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Tingkat usia	Responden	Persentase
1	Laki-laki	7	100%
2	Perempuan	0	0%
Jumlah		7	100 %

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden pengurus pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar terdiri dari 7 orang laki-laki dengan presentase 100%, dan 0 orang perempuan dengan presentase 0%.

Tabel V.4 : Identitas Responden Peminjam Pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Responden	Persentase
1	Laki-laki	29	71%
2	Perempuan	12	29%
Jumlah		41	100 %

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden peminjam pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar terdiri dari 29 orang laki-laki dengan presentase 71%, dan 12 orang perempuan dengan presentase 29%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden peminjam pada BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang dengan presentase 71%.

3. Tingkat Pendidikan

Pada identitas responden penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam), terdiri dari tingkat SD, SMP, SMA, dan S1. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam kemampuan dan pola pikir responden. Maka tabel mengenai tingkat pendidikan responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel V.5 : Identitas Responden Pengurus BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Agama	Jumlah (orang)	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP	0	0%
3	SMA	6	86%
4	S1	1	14%
Jumlah		7	100 %

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengurus pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar terdiri dari 0 orang berpendidikan SD dengan presentase 0%, Selanjutnya berpendidikan SMP terdapat 0 orang dengan presentase 0%, kemudian pada tingkat SMA terdapat 6 orang dengan presentase 86%, dan pada tingkat S1 terdapat 1 orang dengan presentase 14%.

Tabel V.6 : Identitas Responden Peminjam Pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Agama	Jumlah (orang)	Persentase
1	SD	9	21%
2	SMP	15	37%
3	SMA	17	42%
Jumlah		41	100 %

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peminjam pada BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar terdiri dari 9 orang berpendidikan SD dengan presentase 21%, kemudian pada tingkat SMP terdapat 15 orang dengan presentase 37%, dan pada tingkat SMA terdapat 17 orang dengan presentase 42%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan SMA didominasi sebanyak 17 orang dengan presentase 42%.

B. Hasil Penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

BUM Desa sebagai badan usaha yang dibangun atas dasar inisiatif masyarakat dan menganut azas mandiri, seharusnya mengutamakan perolehan modal yang berasal dari masyarakat dan pemerintah desa.

Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUM Desa dapat memperoleh modal dari pihak luar seperti dari pemerintah kabupaten atau pihak lain. Bahkan, BUM Desa juga dapat meminjam kepada pihak ketiga sesuai peraturan perundang-undangan. Pengaturan lebih lanjut mengenai BUM Desa tentunya akan diatur lebih lanjut melalui mekanisme Peraturan Daerah (Perda).

BUM Desa didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersenut dapat direalisasikan dengan memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif, terutama kelompok miskin di perdesaan, mengurangi praktik ijon (rente) dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Hal penting lainnya yang perlu diperhatikan berkaitan dengan tujuan BUM Desa ialah BUM Desa harus mampu mendidik masyarakat membiasakan menabung. Dengan cara demikian, BUM Desa akan dapat mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa secara mandiri dan berkelanjutan.

Pengelolaan BUM Desa diprediksi akan melibatkan pihak ketiga yang tidak hanya berdampak terhadap masyarakat desa itu sendiri tetapi juga terhadap masyarakat dalam cakupan yang lebih luas, yaitu kabupaten.

Oleh karena itu, pendirian BUM Desa yang diinisiasi oleh masyarakat seharusnya mempertimbangkan keberadaan potensi ekonomi desa yang mendukung, pembayaran pajak di desa, serta kepatuhan masyarakat desa terhadap kewajibannya. Kesemuanya itu menuntut keterlibatan pemerintah kabupaten.

Pengelolaan BUM Desa harus dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pada mekanisme *member base* dan *self help* yang dijalankan profesional serta mandiri. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kooperatif

Kooperatif, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan usaha. Dalam hal ini semua komponen harus saling membantu dan bergotong royong untuk mendirikan dan mengembangkan BUM Desa.

Adapun dua sub indikator yang dinilai pada indikator Kooperatif yaitu: Kerjasama Pegawai BUMDes dengan Pemerintah Desa dan Kerjasama Pegawai BUMDes dengan masyarakat. Berikut tanggapan responden dari pengurus

BUMDes Maju Bersama yang telah mengisi kuisisoner mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.7 : Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Kooperatif Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Kerjasama Pegawai BUMDes dengan pemerintah desa	5 (100%)	-	-	5
2.	Kerjasama Pegawai BUMDes dengan masyarakat	3 (60%)	2 (40%)	-	5
	Jumlah	8	2	0	10
	Rata-rata	4	1	0	5
	Persentase	80%	20%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.7 diatas, dapat dilihat bahwa pada item penilaian kerjasama pegawai BUMDes dengan pemerintah desa pada kategori Berhasil berjumlah 5 orang dengan persentase 100% berdasarkan keterlibatan pemerintah desa dan juga ketersediaan atas permodalan yang cukup yang diberikan pemerintah desa guna pelaksanaan pengelolaan BUMDes Maju Bersama. Karena keuangan desa merupakan hak dan juga kewajiban untuk desa tersebut agar pengelolaan keuangan desa dipergunakan sesuai dengan anggaran yang telah dianggarkan. Tidak hanya mengenai permodalan saja, dengan adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes Maju Bersama juga dapat memberikan motivasi terhadap pengurus BUMDes dalam melakukan kegiatannya untuk

mencapai tujuan BUMDes Maju Bersama. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil tidak ada dengan persentase 0%. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian kerjasama pegawai BUMDes dengan masyarakat pada kategori Berhasil berjumlah 3 orang dengan persentase 60% berdasarkan pada adanya keterlibatan masyarakat setempat dalam proses simpan pinjam di BUMDes Maju Bersama, dengan begitu program simpan pinjam yang diselenggarakan oleh BUMDes Maju Bersama dapat berjalan, karena dari program simpan pinjam tersebut tidak hanya untuk kepentingan masyarakat saja tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan desa tersebut, dapat mengembangkan potensi desa dengan memberdayakan sumber daya manusia di desa tersebut, dan juga meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di desa. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 2 orang dengan persentase 40% berdasarkan pada masih kurangnya minat masyarakat terhadap BUMDes Maju Bersama dalam mendukung program-program yang dijalkannya. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil kuisisioner/angket yang disebarakan oleh peneliti terhadap responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama pada indikator Kooperatif terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 8 dengan rata-rata 4 persentase 80%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 2 dengan rata-rata 1 dengan persentase 20%, kategori Kurang Berhasil berjumlah 0 dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator

Kooperatif berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Berhasil.

Sedangkan untuk hasil kuisioner/angket pada responden masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama sebagai berikut:

Tabel V.8 : Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Kooperatif Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Kerjasama Pegawai BUMDes dengan pemerintah desa	22 (54%)	19 (46%)	-	41
2.	Kerjasama Pegawai BUMDes dengan masyarakat	18 (44%)	15 (37%)	8 (19%)	41
	Jumlah	40	34	8	82
	Rata-rata	20	17	4	41
	Persentase	49%	41%	10%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.8 diatas, dapat dilihat bahwa pada item penilaian kerjasama pegawai BUMDes dengan pemerintah desa pada kategori Berhasil berjumlah 22 orang dengan persentase 54% berdasarkan pada adanya kerja sama antara pemerintah Desa Sei Simpang Dua dengan pengurus BUMDes Maju Bersama, dalam hal ini terlihat pada setiap program BUMDes pemerintah Desa Sei Simpang Dua selalu ikut serta, keterlibatan pemerintah desa dalam program BUMDes ini dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh BPD Desa Sei

Simpang Dua. Pemerintah Desa memiliki tugas untuk melakukan pengontrolan maupun evaluasi dan juga untuk mengurus dan melayani masyarakat dalam mengembangkan BUMDes Maju Bersama. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 19 orang dengan persentase 46%. Dapat dilihat dari adanya keterlambatan pencairan dana yang akan digunakan dalam program BUMDes, sehingga program-program yang telah direncanakan tidak dapat berjalan dengan baik. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian kerjasama pegawai BUMDes dengan masyarakat pada kategori Berhasil berjumlah 18 orang dengan persentase 44% berdasarkan pada peran masyarakat dalam pengelolaan program BUMDes salah satunya yaitu simpan pinjam di BUMDes Maju Bersama, yaitu ketersediaan masyarakat mengikuti pengarahannya mengenai program simpan pinjam yang telah disosialisasikan oleh pengurus BUMDes Maju Bersama. Karena salah satu tujuan didirikannya BUMDes yaitu meningkatkan perekonomian desa. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 15 dengan persentase 37% dilihat dari beberapa masyarakat peminjam modal usaha tidak melakukan usahanya sesuai dengan data yang ada, tetapi malah untuk kepentingan pribadi. Untuk kategori Kurang Berhasil berjumlah 8 orang dengan persentase 19% berdasarkan pada kurangnya pemahaman yang diberikan oleh pengurus BUMDes Maju Bersama kepada masyarakat Sei Simpang Dua mengenai program simpan pinjam dipergunakan untuk membuat usaha, sehingga masyarakat yang melakukan peminjaman modal dapat melakukan kegiatan UKM di Desa Sei Simpang Dua.

Berdasarkan hasil kuisioner/angket yang disebarakan oleh peneliti terhadap responden dari masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama pada indikator Kooperatif terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 40 dengan rata-rata 20 persentase 49%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 34 dengan rata-rata 17 dengan persentase 41%, kategori Kurang Berhasil berjumlah 8 dengan rata-rata 4 dengan persentase 10%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Kooperatif berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Cukup Berhasil.

Dari hasil wawancara dengan Komisariss BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Rio Ari Kusuma, SH mengenai indikator Kooperatif pada item penilaian kerjasama pegawai BUMDes dengan pemerintah desa yaitu sebagai berikut:

“Hubungan pengurus BUMDes Maju Bersama dengan Pemerintah Desa di Desa Sei Simpang Dua menurut saya baik, dapat dilihat setiap perencanaan program kerja dan pedoman kerja BUMDes Maju Bersama pemerintah desa selalu ikut berpartisipasi. Kepala desa dan perangkat desa berperan untuk merumuskan dengan baik kebutuhan masyarakat serta menyusun perencanaan desa yang baik dengan ketentuan skala prioritas. Dana untuk BUMDes juga telah dianggarkan oleh pemerintah desa guna untuk mengembangkan program yang ada di BUMDes Maju Bersama salah satunya yaitu usaha simpan pinjam untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui anggaran desa yang semakin besar akan memungkinkan ketersediaan atas permodalan yang cukup untuk pendirian BUMDes Maju Bersama”.

(Wawancara: Jum’at, 29 Januari 2021)

Kemudian untuk wawancara dengan Pengawas BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Marwin mengenai indikator Kooperatif pada item penilaian kerjasama pegawai BUMDes dengan masyarakat yaitu sebagai berikut:

“Ada beberapa masyarakat Desa Sei Simpang Dua yang ikut berpartisipasi dalam program simpan pinjam, tetapi tidak untuk memajukan perekonomian mereka melainkan digunakan untuk kebutuhan pribadi. Modal usaha yang sudah cair dari BUMDes Maju Bersama tidak digunakan untuk modal usaha yang sudah ditentukan sebenarnya itu sudah menyalahi aturan yang sudah ditetapkan dalam penyusunan program kerja di BUMDes Maju Bersama. Seharusnya masyarakat dapat bertanggung jawab dalam menggunakan modal tersebut. Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam mengawasi kegiatan penyelenggaraan musyawarah desa dan tidak lanjut keputusannya. Disini, masyarakat memiliki hak mengusulkan dan memberikan masukan kepada kepala desa dan BPD dalam proses penyusunan regulasi baik itu berhubungan dengan BUMDes Maju Bersama maupun dalam hal lainnya.
(Wawancara: Selasa, 02 Februari 2021)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Rio Ari Kusuma, SH selaku Komisaris BUMDes Maju Bersama dan dengan Bapak Marwin selaku pengawas BUMDes Maju Bersama, bahwa pada item penilaian pertama pemerintah desa ikut berperan memajukan BUMDes Maju Bersama dalam mengelola keuangan desa, pada item penilaian kedua sebagian masyarakat ikut berpartisipasi dalam mendorong gerakan swadaya gotong royong dalam penyusunan regulasi dan sebagai peminjam modal usaha. Maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara diatas untuk indikator Kooperatif mengenai penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Berhasil.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan mengenai indikator Kooperatif, pada item penilaian kerjasama pegawai BUMDes dengan pemerintah desa dapat dilihat pada pemerintah desa ikut berperan mengelola sumber daya desa untuk kebutuhan masyarakat salah satunya yaitu mendirikan BUMDes Maju Bersama untuk mengembangkan potensi dan perekonomian masyarakat.

Sedangkan pada item penilaian kerjasama pegawai BUMDes dengan masyarakat dapat dilihat pada adanya masyarakat sebagai peminjam modal usaha. Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi desa ialah memperkuat kerja sama (kooperatif), membangun kebersamaan dan menjalin kerekatan pada semua lapisan masyarakat desa sehingga menjadi daya dorong di dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran.

Dengan demikian, berdasarkan hasil tanggapan dari pengurus dan masyarakat peminjam responden melalui angket/kuisisioner, hasil wawancara dengan Komisariss dan Pengawas BUMDes Maju Bersama, dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Kooperatif pada penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori **Cukup Berhasil**.

2. Partisipatif

Partisipatif, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang mampu mendorong kemajuan usaha BUM Desa.

Adapun dua sub indikator yang dinilai pada indikator Partisipatif yaitu: keterlibatan masyarakat dalam proses simpan pinjam dan masyarakat memenuhi kewajiban dalam pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu. Berikut tanggapan responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama yang telah mengisi kuisisioner mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju

Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.9 : Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes MajuBersama Mengenai Indikator Partisipatif Pada AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) MajuBersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar KiriHilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Keterlibatan masyarakat dalam proses simpan pinjam	5 (100%)	-	-	5
2.	Masyarakat memenuhi kewajiban dalam pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu	1 (20%)	4 (80%)	0 (0%)	5
	Jumlah	6	4	0	10
	Rata-rata	3	2	0	5
	Persentase	60%	40%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.9 diatas,dapat dilihat bahwa pada item penilaian keterlibatan masyarakat dalam proses simpan pinjam pada kategori Berhasil berjumlah 5 orang dengan persentase 100% berdasarkan pada masyarakat Desa Sei Simpang Dua berpartisipasi dalam program simpan pinjam, dimana terdapat 41 orang yang meminjam modal usaha di BUMDes Maju Bersama. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah tidak ada dengan persentase 0% berdasarkan masyarakat masih kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan program pinjam, hanya ada beberapa masyarakat yang mengikuti program tersebut, dikarenakan kurangnya ketertarikan masyarakat untuk pemberdayaan di Desa Sei Simpang Dua.Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian masyarakat memenuhi kewajiban dalam pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu pada kategori Berhasil berjumlah 1 orang dengan persentase 20% berdasarkan masyarakat sebagai peminjam modal usaha telah membayarkan angsurannya tepat waktu. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 4 orang dengan persentase 80% berdasarkan keterlambatan masyarakat peminjam modal usaha di BUMDes Maju Bersama membayar angsuran pinjaman, sehingga pelaksanaan program simpan pinjam tersebut tidak berjalan secara efektif. Pada kategori Kurang Berhasil berjumlah 0 orang dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil kuisisioner/angket yang disebarakan oleh peneliti terhadap responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama pada indikator Partisipatif terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 6 dengan rata-rata 3 persentase 60%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 4 dengan rata-rata 1 dengan persentase 20%, kategori Kurang Berhasil berjumlah 2 dengan rata-rata 2 dengan persentase 40%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Partisipatif berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Cukup Berhasil.

Sedangkan untuk hasil kuisisioner/angket pada responden masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama sebagai berikut:

Tabel V.10: Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Partisipatif Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Keterlibatan masyarakat dalam proses simpan pinjam	26 (63%)	15 (37%)	-	41
2.	Masyarakat memenuhi kewajiban dalam pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu	18 (44%)	12 (29%)	11 (27%)	41
	Jumlah	44	27	11	82
	Rata-rata	22	13	6	41
	Persentase	54%	32%	14%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.10 diatas, dapat dilihat bahwa pada item penilaian keterlibatan masyarakat dalam proses simpan pinjam pada kategori Berhasil berjumlah 26 orang dengan persentase 63% berdasarkan pada ketersediaan masyarakat mengikuti dan melaksanakan pembayaran angsuran simpan pinjam di BUMDes Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 15 dengan persentase 37% berdasarkan masyarakat yang berpartisipasi hanya untuk peminjam modal saja, tetapi tidak memberikan manfaat untuk BUMDes Maju Bersama maupun untuk Desa Sei Simpang Dua, seharusnya program simpan pinjam ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelaksanaan pemberdayaan sumber daya manusia di desa tersebut, meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, dan juga mengembangkan potensi desa. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian masyarakat memenuhi kewajiban dalam pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu pada kategori Berhasil berjumlah 18 orang dengan persentase 44% berdasarkan sebagian masyarakat sebagai peminjam modal usaha telah membayarkan angsurannya tepat waktu. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 12 dengan persentase 29% berdasarkan pengurus BUMDes Maju Bersama kurang aktif dalam pengelolaan simpan pinjam, sehingga masih banyak masyarakat yang menunggak pembayaran angsuran simpan pinjam. Pada kategori Kurang Berhasil berjumlah 11 dengan persentase 27% berdasarkan kurangnya pengawasan pada BUMDes Maju Bersama sehingga masyarakat yang belum melakukan pembayaran angsuran tidak pernah diberikan peringatan untuk segera melakukan pembayaran.

Berdasarkan hasil kuisisioner/angket yang disebarkan oleh peneliti terhadap responden dari masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama pada indikator Partisipatif terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 44 dengan rata-rata 22 persentase 54%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 27 dengan rata-rata 13 dengan persentase 32%, kategori Kurang Berhasil berjumlah 11 dengan rata-rata 6 dengan persentase 14%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Partisipatif berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Cukup Berhasil.

Dari hasil wawancara dengan Komisaris BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Rio Ari Kusuma, SH mengenai indikator Partisipatif pada item penilaian keterlibatan masyarakat dalam proses simpan pinjam yaitu sebagai berikut:

“Ada beberapa masyarakat Desa Sei Simpang Dua yang menjadi anggota peminjam modal usaha di BUMDes Sei Simpang Dua yaitu berjumlah 41 orang, dengan begitu masyarakat yang menjadi anggota tersebut sudah ikut berpartisipasi dalam memajukan perekonomian desa. Tidak hanya berpartisipasi dalam hal itu saja, tetapi juga seluruh komponen masyarakat desa maupun pihak-pihak serta kelompok masyarakat ikut serta dalam forum musyawarah desa untuk memperoleh hasil musyawarah desa yang berkualitas”.

(Wawancara: Jum’at, 29 Januari 2021)

Kemudian untuk wawancara dengan Pengawas BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Marwin mengenai indikator Partisipatif pada item penilaian masyarakat memenuhi kewajiban dalam pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu yaitu sebagai berikut:

“Masyarakat peminjam kurang mematuhi aturan tersebut, masyarakat peminjam banyak yang tidak membayar angsuran pinjaman padahal sudah lewat dari waktu yang telah ditentukan dan pengurus BUMDes sudah mengirimkan surat peringatan untuk segera membayar.

(Wawancara: Selasa, 02 Februari 2021)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Rio Ari Kusuma, SH selaku Komisaris BUMDes Maju Bersama dan dengan Bapak Marwin selaku pengawas BUMDes Maju Bersama, bahwa pada item penilaian pertama partisipasi yang aktif dari masyarakat Desa Sei Simpang Dua, pada item penilaian kedua masyarakat peminjam masih banyak yang tidak membayar angsuran pinjaman tepat pada waktunya. Maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara diatas untuk indikator Partisipatif mengenai penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan

Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Cukup Berhasil.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan mengenai indikator Partisipatif, pada item penilaian keterlibatan masyarakat dalam proses simpan pinjam dapat dilihat pada sebagian masyarakat Desa Sei Simpang dua turut ikut serta sebagai peminjam modal usaha di BUMDes Maju Bersama dengan tujuan mengembangkan potensi desa dan memajukan program BUMDes tersebut. Sedangkan pada item penilaian masyarakat memenuhi kewajiban dalam pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu dapat dilihat pada masih adanya masyarakat yang tidak membayar angsuran pinjaman di BUMDes Maju Bersama. Partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam proses pengambilan keputusan, dalam bentuk sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung, namun pada masyarakat Desa Sei Simpang Dua belum seluruh masyarakat baru sebagian saja, dan masyarakat juga sudah berpartisipasi dalam program-program yang telah dijalankan pengurus BUMDes Maju Bersama, yaitu dengan cara mengikuti dan menjadi anggota dalam setiap program yang ada.

Dengan demikian, berdasarkan hasil tanggapan dari pengurus dan masyarakat peminjam responden melalui angket/kuisisioner, hasil wawancara dengan Komisaris dan Pengawas BUMDes Maju Bersama, dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Partisipatif pada penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori **Cukup Berhasil**.

3. Emansipatif

Emansipatif, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

Adapun dua sub indikator yang dinilai pada indikator Emansipatif yaitu: masyarakat diperlakukan secara adil/tidak diskriminatif dan hubungan antar pegawai BUMDes. Berikut tanggapan responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama yang telah mengisi kuisisioner mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.11: Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Emansipatif Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Masyarakat diperlakukan secara adil/tidak deskriminatif	5 (100%)	-	-	5
2.	Hubungan antar pegawai Bumdes	5 (100%)	-	-	5
	Jumlah	10	0	0	10
	Rata-rata	5	0	0	5
	Persentase	100%	0%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.11 diatas,dapat dilihat bahwa pada item penilaian masyarakat diperlakukan secara adil/tidak diskriminatif pada kategori Berhasil berjumlah 5 orang dengan persentase 100% berdasarkan pengurus BUMDes Maju Bersama tidak pernah membedakan-bedakan atau memilih-milih masyarakat yang

melakukan peminjaman modal usaha di BUMDes Maju Bersama, pengurus BUMDes senantiasa melayani kebutuhan dari masyarakat peminjam modal usaha. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil tidak ada dengan persentase 0%. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian Hubungan antar pegawai BUMDes pada kategori Berhasil berjumlah 5 orang dengan persentase 100% berdasarkan pada komunikasi dan suasana yang rukun antar bawahan dengan atasan maupun antar bawahan. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil tidak ada dengan persentase 0%. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil kuisisioner/angket yang disebarakan oleh peneliti terhadap responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama pada indikator Emansipatif terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 10 dengan rata-rata 5 persentase 100%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 0 dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%, kategori Kurang Berhasil berjumlah 0 dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Emansipatif berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Berhasil.

Sedangkan untuk hasil kuisisioner/angket pada responden masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama sebagai berikut:

Tabel V.12: Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Emansipatif Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Masyarakat diperlakukan secara adil/tidak diskriminatif	26 (63%)	15 (37%)	-	41
2.	Hubungan antar pegawai Bumdes	34 (83%)	7 (17%)	-	41
	Jumlah	60	22	0	82
	Rata-rata	30	11	0	41
	Persentase	73%	27%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.12 diatas,dapat dilihat bahwa pada item penilaian masyarakat diperlakukan secara adil/tidak diskriminatif pada kategori Berhasil berjumlah 26 orang dengan persentase 63% berdasarkan pada masyarakat yang sudah memenuhi persyaratan dalam peminjaman modal usaha langsung diproses oleh pengurus BUMDes Maju Bersama. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 15 dengan persentase 37% berdasarkan pada masih adanya diskriminasi pada masyarakat peminjam modal usaha yang tidak memiliki jaminan untuk meminjam modal. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian hubungan antar pegawai BUMDes pada kategori Berhasil berjumlah 34 orang dengan persentase 83% berdasarkan tidak pernah terjadi selisih paham antar pengurus BUMDes Maju Bersama dalam pelaksanaan program BUMDes Maju Bersama, kerukunan antar pegawai sangatlah penting, karena hal itu merupakan salah satu pendorong organisasi untuk dapat mencapai

tujuan secara efektif. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 7 dengan persentase 17% berdasarkan pengurus BUMDes Maju Bersama kurang bekerja sama dalam pelaksanaan proses peminjaman modal usaha kepada masyarakat. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil kuisisioner/angket yang disebar oleh peneliti terhadap responden dari masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama pada indikator Emansipatif terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 60 dengan rata-rata 30 persentase 73%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 22 dengan rata-rata 11 dengan persentase 27%, kategori Kurang Berhasil berjumlah tidak ada dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Emansipatif berdasarkan penilaian dari masyarakat peminjam terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Berhasil.

Dari hasil wawancara dengan Komisariss BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Rio Ari Kusuma, SH mengenai indikator Emansipatif pada item penilaian masyarakat diperlakukan secara adil/tidak diskriminatif yaitu sebagai berikut:

“Dalam melayani kebutuhan masyarakat yang utama yaitu mengenai pelayanan kepada masyarakat yang ingin meminjam modal usaha, pengurus BUMDes Maju Bersama selalu bersikap adil dan senantiasa membantu masyarakat dan memberi arahan, untuk masyarakat yang sudah memenuhi persyaratan langsung diuruskan oleh pengurus BUMDes Maju Bersama”.
(Wawancara: Jum’at, 29 Januari 2021)

Kemudian untuk wawancara dengan Pengawas BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Marwin mengenai indikator Emansipatif pada item penilaian hubungan antar pegawai BUMDes yaitu sebagai berikut:

“Komunikasi antar pengurus BUMDes Maju Bersama baik, terlihat tidak pernah ada konflik diantara pengurus. Tidak hanya antar pengurus tetapi komunikasi pengurus dengan masyarakat juga berjalan dengan baik, karena komunikasi merupakan hal penting untuk membangun kerja sama baik antar pengurus dengan pengurus maupun pengurus dengan masyarakat.
(Wawancara: Selasa, 02 Februari 2021)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Rio Ari Kusuma selaku Komisaris BUMDes Maju Bersama dan dengan Marwin selaku pengawas BUMDes Maju Bersama, bahwa pada item penilaian pertama masyarakat sudah diperlakukan secara adil/tidak diskriminatif oleh pengurus BUMDes Maju Bersama, pada item penilaian kedua hubungan antar pengurus BUMDes berjalan dengan baik. Maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara diatas untuk indikator Emansipatif mengenai penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Berhasil.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan mengenai indikator Emansipatif, pada item penilaian masyarakat diperlakukan secara adil/tidak diskriminatif dapat dilihat pada responsivitas pengurus BUMDes Maju Bersama terhadap masyarakat yang melakukan peminjaman modal usaha. Sedangkan pada item penilaian hubungan antar pegawai BUMDes dapat dilihat pada setiap pengurus BUMDes Maju Bersama memiliki suku yang berbeda-beda tetapi tetap saling menghormati dan menghargai satu sama lain, pengurus memiliki tanggung

jawab dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tupoksi masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah disepakati tanpa membedakan suku, golongan, maupun agama. Dan juga tidak ada diskriminasi dalam pembagian tugas karena harus saling bekerja sama.

Dengan demikian, berdasarkan hasil tanggapan dari pengurus dan masyarakat peminjam responden melalui angket/kuisisioner, hasil wawancara dengan Komisaris dan Pengawas BUMDes Maju Bersama, dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Emansipatif pada penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori **Berhasil**.

4. Transparan

Transparan, yaitu aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat yang mudah.

Adapun dua sub indikator yang dinilai pada indikator Transparan yaitu: keterbukaan informasi mengenai proses simpan pinjam terhadap masyarakat dan pelaksanaan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan. Berikut tanggapan responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama yang telah mengisi kuisisioner mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.13: Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Transparan Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Keterbukaan informasi mengenai proses simpan pinjam terhadap masyarakat	5 (100%)	-	-	5
2.	Pelaksanaan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan	5 (100%)	-	-	5
	Jumlah	10	0	0	10
	Rata-rata	5	0	0	5
	Persentase	100%	0%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.13 diatas,dapat dilihat bahwa pada item penilaian keterbukaan informasi mengenai proses simpan pinjam terhadap masyarakat pada kategori Berhasil berjumlah 5 orang dengan persentase 100% berdasarkan pada sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus BUMDes Maju Bersama mengenai program simpan pinjam kepada masyarakat setempat. Karena banyak warga masyarakat belum memahami BUM Desa, upayagerakan BUM Desa itu harus diawali dengan sosialisasi berkualitas, yakni pemberian penjelasan pemahaman mengenai program BUMDes Maju Bersama. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil tidak ada dengan persentase 0%. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian pelaksanaan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan pada kategori Berhasil berjumlah 5 orang dengan persentase 100% berdasarkan pada pengurus BUMDes Maju Bersama sudah mengeluarkan Surat

Perjanjian Pemberian Kredit (SP2K) antara peminjam dan pengurus BUMDes. Dengan peraturan tersebut diharapkan tidak terjadi penunggakan pembayaran angsuran oleh peminjam modal usaha di BUMDes Maju Bersama. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil tidak ada dengan persentase 0%. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil kuisioner/angket yang disebarakan oleh peneliti terhadap responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama pada indikator Transparan terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 10 dengan rata-rata 5 persentase 100%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 0 dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%, kategori Kurang Berhasil berjumlah 0 dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Transparan berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Berhasil.

Sedangkan untuk hasil kuisioner/angket pada responden masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama sebagai berikut:

Tabel V.14: Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Transparan Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Keterbukaan informasi mengenai proses simpan pinjam	18 (44%)	23 (56%)	-	41

	terhadap masyarakat				
2.	Pelaksanaan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan	19 (46%)	12 (30%)	10 (24%)	41
	Jumlah	37	35	10	82
	Rata-rata	19	17	5	41
	Persentase	46%	42%	12%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.14 diatas,dapat dilihat bahwa pada item penilaian keterbukaan informasi mengenai proses simpan pinjam terhadap masyarakat pada kategori Berhasil berjumlah 18 orang dengan persentase 44% berdasarkan pada seluruh masyarakat Desa Sei Simpang Dua telah mengetahui persyaratan mengenai peminjaman modal usaha di BUMDes Maju Bersama. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 23 dengan persentase 56% berdasarkan pada persyaratan yang sudah diberitahukan oleh pengurus BUMDes Maju Bersama kepada masyarakat masih kurang jelas dan sulit dipahami. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian pelaksanaan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan pada kategori Berhasil berjumlah 19 orang dengan persentase 46% berdasarkan proses simpan pinjam di BUMDes Bersama memiliki persyaratan yang harus dilengkapi untuk masyarakat yang ingin meminjam modal usaha di BUMDes Maju Bersama. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 12 dengan persentase 30% berdasarkan pengurus BUMDes Maju Bersama belum terbuka dalam memberikan laporan terkait keuangan BUMDes pada masyarakat melalui musyawarah desa secara berkala. Pada kategori Kurang Berhasil berjumlah 10 dengan persentase 24% berdasarkan pada tidak diikutsertakannya masyarakat dalam musyawarah mengenai pengelolaan

BUMDes Maju Bersama, sehingga masyarakat kurang mengetahui bagaimana perkembangan BUMDes Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua, partisipasi masyarakat dalam menyusun dan melaksanakan program simpan pinjam ini sangat penting, agar dalam tahap evaluasi masyarakat dapat memberikan koreksi dan rekomendasi terkait efektivitas regulasi pada BUMDes Maju Bersama.

Berdasarkan hasil kuisioner/angket yang disebarakan oleh peneliti terhadap responden dari masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama pada indikator Transparan terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 37 dengan rata-rata 19 persentase 46%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 35 dengan rata-rata 17 dengan persentase 42%, kategori Kurang Berhasil berjumlah 10 dengan rata-rata 5 dengan persentase 12%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Transparan berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Cukup Berhasil.

Dari hasil wawancara dengan Komisariss BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Rio Ari Kusuma, SH mengenai indikator Transparan pada item penilaian keterbukaan informasi mengenai proses simpan pinjam terhadap masyarakat yaitu sebagai berikut:

“Pengurus dan perangkat Desa Sei Simpang Dua sudah memberikan informasi mengenai program simpan pinjam kepada masyarakat setempat, informasi berupa persyaratan yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Pemberian informasi ini dilakukan dengan cara sosialisasi tentang BUMDes Maju Bersama kepada masyarakat. Inisiatif sosialisasi pada masyarakat desa dilakukan pemerintah desa dan pengurus BUMDes Maju Bersama sehingga

masyarakat memahami apa itu BUMDes, mengapa perlu dibentuk BUMDes, maksud serta tujuan pembentukan BUMDes, tahapan pembentukan BUMDes, manfaat didirikannya BUMDes, dan lain sebagainya”.

(Wawancara: Jum'at, 29 Januari 2021)

Kemudian untuk wawancara dengan Pengawas BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Marwin mengenai indikator Transparan pada item penilaian pelaksanaan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan yaitu sebagai berikut:

“Dalam penyusunan regulasi dan peraturan mengenai BUMDes Maju Bersamayang aspiratif dan partisipatif melibatkan Kepala Desa, BPD, dan masyarakat desa. Program simpan pinjam di BUMDes Maju Bersama telah mengeluarkan peraturan untuk masyarakat peminjam dan masyarakat yang menunggak pembayaran angsuran dan telah diinformasikan kepada masyarakat setempat. Tetapi tetap saja masyarakat tidak menaati aturan yang berlaku tersebut. Agar mendapatkan regulasi desa efektif, hal itu dilaksanakan melalui musyawarah desa”.

(Wawancara: Selasa, 02 Februari 2021)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Rio Ari Kusuma, SH selaku Komisaris BUMDes Maju Bersama dan dengan Bapak Marwin selaku pengawas BUMDes Maju Bersama, bahwa pada item penilaian pertama pengurus telah memberikan informasi kepada masyarakat, pada item penilaian kedua masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembuatan aturan dan juga regulasi desa. Maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara diatas untuk indikator Transparan mengenai penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Berhasil.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan mengenai indikator Transparan, pada item penilaian keterbukaan informasi mengenai proses simpan pinjam terhadap masyarakat, belum efektif seharusnya masyarakat mendapatkan informasi lengkap dan benar hal-hal strategis yang akan dibahas dengan

memperkuat kapasitas masyarakat serta melibatkan masyarakat di dalam kerja sama, pengawasan, kemampuan kreatif, inovatif, dan kemampuan teknis. Sedangkan pada item penilaian pelaksanaan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan, dalam hal ini pengurus BUMDes Maju Bersama telah membuat persyaratan yang wajib dipenuhi oleh peminjam modal usaha dan juga surat perjanjian antara pengurus dengan peminjam modal, peraturan tersebut harus dipatuhi oleh masyarakat peminjam modal usaha, tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi salah satunya yaitu masyarakat yang masih menunggak angsuran pembayaran modal usaha. Pengurus BUMDes juga masih belum transparan mengenai laporan keuangan kepada masyarakat, padahal sudah menjadi amanah bagi pengelola BUMDes Maju Bersama untuk mengembangkan potensi Desa Sei Simpang Dua dan melaporkan keuangan kepada masyarakatnya secara terbuka. Transparansi laporan keuangan BUMDes merupakan salah satu hal yang sangat penting dan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha BUMDes.

Dengan demikian, berdasarkan hasil tanggapan responden dari pengurus dan masyarakat peminjam melalui angket/kuisisioner, hasil wawancara dengan Komisariss dan Pengawas BUMDes Maju Bersama, dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Transparan pada penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori **Cukup Berhasil**.

5. Akuntabel

Akuntabel, yaitu keseluruhan kegiatan usaha harus bisa dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.

Adapun dua sub indikator yang dinilai pada indikator Akuntabel yaitu: bertanggung jawab atas pelaksanaan usaha simpan pinjam dan kejelasan laporan usaha simpan pinjam. Berikut tanggapan responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama yang telah mengisi kuisioner mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.15: Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Akuntabel Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Bertanggung jawab atas pelaksanaan usaha simpan pinjam	5 (100%)	-	-	5
2.	Kejelasan laporan usaha simpan pinjam	5 (100%)	-	-	5
	Jumlah	10	0	0	10
	Rata-rata	5	0	0	5
	Persentase	100%	0%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.15 diatas, dapat dilihat bahwa pada item penilaian bertanggung jawab atas pelaksanaan usaha simpan pinjam pada kategori Berhasil berjumlah 5 orang dengan persentase 100% berdasarkan pada kemampuan dan kegigihan pengurus BUMDes Maju Bersama dalam menjalankan tugasnya melayani

kebutuhan masyarakat Desa Sei Simpang Dua. Kemampuan berupa kapasitas mengelola, kapasitas memimpin, memiliki jiwa kewirausahaan, daya kreativitas, dan lain-lain. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil tidak ada dengan persentase 0%. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian kejelasan laporan usaha simpan pinjam pada kategori Berhasil berjumlah 5 orang dengan persentase 100% berdasarkan pada pelaporan yang dilakukan oleh pengawas dan pengurus BUMDes Maju Bersama secara berkala. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil tidak ada dengan persentase 0%. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil kuisioner/angket yang disebarakan oleh peneliti terhadap responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama pada indikator Akuntabel terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 10 dengan rata-rata 5 persentase 100%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 0 dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%, kategori Kurang Berhasil berjumlah 0 dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Akuntabel berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Berhasil.

Sedangkan untuk hasil kuisioner/angket pada responden masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama sebagai berikut:

Tabel V.16: Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Akuntabel Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Bertanggung jawab atas pelaksanaan usaha simpan pinjam	23 (56%)	18 (44%)	-	41
2.	Kejelasan laporan usaha simpan pinjam	17 (41%)	24 (59%)	-	41
	Jumlah	40	42	0	82
	Rata-rata	20	21	0	41
	Persentase	49%	51%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.16 diatas,dapat dilihat bahwa pada item penilaian bertanggung jawab atas pelaksanaan usaha simpan pinjam kategori Berhasil berjumlah 23orang dengan persentase 56% berdasarkan pengurus BUMDes Maju Bersama senantiasa memberikan arahan dan informasi kepada masyarakat yang melakukan pinjaman modal di BUMDes Maju Bersama mengenai prosedur dan persyaratan yang harus dilengkapi, dan membantu masyarakat apabila mengalami kesulitan atau tidak memahami proses simpan pinjam. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 18 dengan persentase 44% berdasarkan pada masih kurangnya kemampuan pengurus BUMDes Maju Bersama dalam upaya meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat sehingga beberapa masyarakat Desa Sei Simpang Dua tidak tertarik untuk mengembangkan usaha di desa tersebut. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian kejelasan laporan usaha simpan pinjam pada kategori Berhasil berjumlah 17 orang dengan persentase 41% berdasarkan adanya arsip

yang lengkap mengenai jumlah peminjam modal usaha dan jumlah dana yang dipinjam. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 24 dengan persentase 59% berdasarkan pengurus BUMDes Maju Bersama kurang memiliki kemampuan mengenai pencatatan maupun pelaporan keuangan. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil kuisioner/angket yang disebar oleh peneliti terhadap responden dari masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama pada indikator Akuntabel terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 40 dengan rata-rata 20 persentase 49%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 42 dengan rata-rata 21 dengan persentase 51%, kategori Kurang Berhasil berjumlah tidak ada dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Akuntabel berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Cukup Berhasil.

Dari hasil wawancara dengan Komisaris BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Rio Ari Kusuma, SH mengenai indikator Akuntabel pada item penilaian bertanggung jawab atas pelaksanaan usaha simpan pinjam yaitu sebagai berikut:

“Pengurus BUMDes Maju Bersama bertanggung jawab atas program simpan pinjam, seluruh pengurus melayani masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Pengurus juga bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing”.
(Wawancara: Jum’at, 29 Januari 2021)

Kemudian untuk wawancara dengan Pengawas BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Marwin mengenai indikator Akuntabel pada item penilaian kejelasan laporan usaha simpan pinjam yaitu sebagai berikut:

“Laporan mengenai peminjam modal usaha masih kurang jelas, karena terkendala oleh masyarakat yang menunggak jadi laporan keuangannya sedikit berantakan dan juga komponen-komponen dari pengurus BUMDes Maju Bersama tidak semua melaporkan kegiatannya. Seharusnya seluruh komponen organisasi pembinaan BUMDes berkewajiban menyampaikan pelaporan sesuai prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan”.

(Wawancara: Selasa, 02 Februari 2021)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Rio Ari Kusuma, SH selaku Komisaris BUMDes Maju Bersama dan dengan Bapak Marwin selaku pengawas BUMDes Maju Bersama, bahwa pada item penilaian pertama pengurus BUMDes Maju Bersama sudah bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing, pada item penilaian kedua Pelaporan kinerja belum berjalan dengan baik. Maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara diatas untuk indikator Akuntabel mengenai penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Cukup Berhasil.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan mengenai indikator Akuntabel, pada item penilaian bertanggung jawab atas pelaksanaan usaha simpan pinjam, pengurus BUMDes masih kurang akuntabel, karena pada program simpan pinjam masih terdapat kendala dalam hal pembayaran angsuran oleh masyarakat peminjam. Pertanggungjawaban pengelola BUMDes adalah upaya meningkatkan kepercayaan warga untuk gerakan BUMDes itu. Kepercayaan masyarakat untuk

dapat menjadi penyemangat serta memperkuat gerakan ekonomi masyarakat. Pertanggungjawaban pengelola BUMDes ialah kegiatan melaporkan kinerja pengelolaan pada akhir tahun dan di akhir masa jabatan. Sedangkan pada item penilaian kejelasan laporan usaha simpan pinjam, dalam hal ini pengurus BUMDes Maju Bersama kurang berhasil, karena kemampuan dalam pelaporan dan pelaporan tidak dilakukan dengan masyarakat Desa Sei Simpang Dua. Pelaporan merupakan fase penting di dalam kegiatan manajemen. Laporan adalah suatu kegiatan yang dibuat dan dipertanggungjawabkan oleh satu pihak yang diberikan tugas kepada pemberi tugas pada waktu yang ditentukan. Tanpa laporan tersebut tidak bisa mengetahui perkembangan dan hambatan yang dialami saat menjalankan usaha. Tujuan dari pelaporan BUMDes adalah menginformasikan kondisi atau keadaan pelaksanaan kegiatan pada lembaga yang memberikan tugas di mana waktu pelaporan pembinaan BUMDes.

Dengan demikian, berdasarkan hasil tanggapan responden dari pengurus dan masyarakat peminjam melalui angket/kuisisioner, hasil wawancara dengan Komisariss dan Pengawas BUMDes Maju Bersama, dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Akuntabel pada penelitian AnalisisPengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori **Cukup Berhasil**.

6. Berkesinambungan

Berkesinambungan, yaitu kegiatan usaha harus dikembangkan serta dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUM Desa.

Adapun dua sub indikator yang dinilai pada indikator Berkesinambungan yaitu: Kegiatan usaha simpan pinjam harus berkelanjutan dan usaha simpan pinjam dapat mengembangkan potensi desa. Berikut tanggapan responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama yang telah mengisi kuisisioner mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.17: Distribusi Tanggapan Responden Dari Pengurus Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Berkesinambungan Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Kegiatan usaha simpan pinjam harus berkelanjutan	3 (60%)	2 (40%)	-	5
2.	Usaha simpan pinjam dapat mengembangkan potensi desa	5 (100%)	-	-	5
	Jumlah	8	2	0	10
	Rata-rata	4	1	0	5
	Persentase	80%	20%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.17 diatas,dapat dilihat bahwa pada item penilaian pada kategori Berhasil berjumlah 3 orang dengan persentase 60% berdasarkan pada sebagian masyarakat Desa Sei Simpang Dua ikut serta sebagai peminjam modal usaha di BUMDes Maju Bersama, tetapi modal tersebut tidak digunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam program simpan pinjam melainkan untuk kebutuhan pribadi masyarakat. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 2 orang

dengan persentase 40% berdasarkan pada banyaknya masyarakat peminjam modal usaha tidak membayarkan angsuran pinjaman, sehingga untuk mengembangkan kegiatan BUMDes pada program simpan pinjam sulit dilakukan, karena terkendala oleh modal. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian usaha simpan pinjam dapat mengembangkan potensi desa pada kategori Berhasil berjumlah 5 orang dengan persentase 100% berdasarkan pada pelaporan yang dilakukan oleh pengawas dan pengurus BUMDes Maju Bersama secara berkala. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil tidak ada dengan persentase 0%. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil kuisisioner/angket yang disebarakan oleh peneliti terhadap responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama pada indikator Berkesinambungan terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 8 dengan rata-rata 4 persentase 80%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 2 dengan rata-rata 1 dengan persentase 20%, kategori Kurang Berhasil berjumlah 0 dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Berkesinambungan berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Berhasil.

Sedangkan untuk hasil kuisioner/angket pada responden masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama sebagai berikut:

Tabel V.18: Distribusi Tanggapan Responden Dari Masyarakat Peminjam Bumdes Maju Bersama Mengenai Indikator Berkesinambungan Pada Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Kegiatan usaha simpan pinjam harus berkelanjutan	26 (63%)	15 (37%)	-	41
2.	Usaha simpan pinjam dapat mengembangkan potensi desa	22 (54%)	19 (46%)	-	41
	Jumlah	48	34	-	82
	Rata-rata	24	17	-	41
	Persentase	59%	41%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.18 di atas, dapat dilihat bahwa pada item penilaian kegiatan usaha simpan pinjam harus berkelanjutan kategori Berhasil berjumlah 26 orang dengan persentase 63% berdasarkan terdapat beberapa masyarakat yang masih ikut serta dalam simpan pinjam. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 15 orang dengan persentase 37% berdasarkan pada kurang ketertarikan masyarakat terhadap program simpan pinjam di BUMDes Maju Bersama, dan masyarakat kurang memiliki kemampuan dalam memulai suatu usaha. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Pada item penilaian usaha simpan pinjam dapat mengembangkan potensi desa pada kategori Berhasil berjumlah 22 orang dengan persentase 54% berdasarkan beberapa masyarakat Desa Sei Simpang Dua telah melakukan

program simpan pinjam yaitu menjalankan usaha. Sedangkan pada kategori Cukup Berhasil berjumlah 19 dengan persentase 46% berdasarkan pengurus BUMDes Maju Bersama tidak memberikan pelatihan mengenai program usaha simpan pinjam yang harus dilakukan, sehingga masyarakat tidak memahami usaha apa yang harus dikembangkan. Pada kategori Kurang Berhasil tidak ada dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil kuisisioner/angket yang disebar oleh peneliti terhadap responden dari masyarakat peminjam di BUMDes Maju Bersama pada indikator Berkesinambungan terdapat dua item penilaian dengan kategori penilaian Berhasil berjumlah 48 dengan rata-rata 24 persentase 59%, kategori penilaian Cukup Berhasil berjumlah 34 dengan rata-rata 17 dengan persentase 41%, kategori Kurang Berhasil berjumlah tidak ada dengan rata-rata 0 dengan persentase 0%. Maka, dapat disimpulkan dari indikator Berkesinambungan berdasarkan penilaian dari pengurus BUMDes terdapat dua item penilaian mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Cukup baik.

Dari hasil wawancara dengan Komisariss BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Rio Ari Kusuma, SH mengenai indikator Berkesinambungan pada item penilaian kegiatan usaha simpan pinjam harus berkelanjutan yaitu sebagai berikut:

“Seharusnya kegiatan program simpan pinjam harus tetap berjalan, tetapi pada BUMDes Maju Bersama hal ini terkendala oleh masyarakat yang tidak segera melakukan pembayaran angsuran sehingga modal untuk mengembangkan kegiatan usaha simpan pinjam itu dananya masih kurang”. Seharusnya masyarakat dapat membayarkan angsuran tepat waktu agar

simpan pinjam dapat berjalan dan dapat mengembangkan perekonomian desa dan masyarakatnya.

(Wawancara: Jum'at, 29 Desember 2021)

Kemudian untuk wawancara dengan Pengawas BUMDes Maju Bersama yaitu Bapak Marwin mengenai indikator Berkesinambungan pada item penilaian usaha simpan pinjam dapat mengembangkan potensi desa yaitu sebagai berikut:

“Usaha yang dilakukan masyarakat Desa Sei Simpang Dua belum sepenuhnya mengembangkan potensi maupun perekonomian desa, hal ini dikarenakan masyarakat peminjam modal usaha tidak menggunakan modal usaha tersebut untuk kegiatan usaha melainkan hanya untuk kepentingan pribadi sehingga modal tersebut tidak digunakan untuk usaha-usaha yang telah diprogramkan”.

(Wawancara: Selasa, 02 Februari 2021)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Rio Ari Kususma, SH selaku Komisaris BUMDes Maju Bersama dan dengan Bapak Marwin selaku pengawas BUMDes Maju Bersama, bahwa pada item penilaian pertama kegiatan simpan pinjam tidak berkelanjutan, pada item penilaian kedua program simpan pinjam belum dapat mengembangkan potensi desa. Maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara diatas untuk indikator Berkesinambungan mengenai penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori Cukup Berhasil.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan mengenai indikator Berkesinambungan, pada item penilaian kegiatan usaha pinjam harus berkelanjutan, karena program simpan pinjam harus terus berjalan untuk membantu perekonomian masyarakat setempat, hal penting lainnya yang perlu diperhatikan berkaitan dengan tujuan BUMDes ialah BUMDes harus mampu mendidik masyarakat membiasakan menabung. Dengan cara demikian, BUMDes

akan dapat mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa secara mandiri dan berkelanjutan. Pada item penilaian usaha simpan pinjam dapat mengembangkan potensi desa, belum efektif karena BUMDes Maju Bersama saat ini kurang aktif dalam menjalankan program BUMDes, sehingga kurangnya pemasukan dana untuk desa dari BUMDes Maju Bersama. Karena pendirian BUMDes berfungsi sebagai lembaga sosial berfokus pada kepentingan masyarakat bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Prinsip efisiensi dan efektivitas harus ditekankan saat menjalankan usaha.

Dengan demikian, berdasarkan hasil tanggapan responden dari pengurus dan masyarakat peminjam melalui angket/kuisisioner, hasil wawancara dengan Komisariss dan Pengawas BUMDes Maju Bersama, dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Berkesinambungan pada penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) berada pada kategori **Cukup Berhasil**.

Berikut rekapitulasi hasil kuisisioner/angket berdasarkan penilaian responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama yaitu sebagai berikut:

Tabel V.19: Rekapitulasi Tanggapan Responden Pengurus BUMDes Maju Bersama Mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Indikator yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Kooperatif	4 (80%)	1 (20%)	-	5
2.	Partisipatif	3 (60%)	2 (40%)	-	5
3.	Emansipatif	5 (100%)	-	-	5
4.	Transparan	5 (100%)	-	-	5
5.	Akuntabel	5 (100%)	-	-	5
6.	Berkesinambungan	4 (80%)	1 (40%)	-	5
Jumlah		26	4	0	30
Rata-rata		4	1	0	5
Persentase		80%	20%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.19 diatas, rekapitulasi tanggapan responden dari pengurus BUMDes Maju Bersama mengenai penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) dilihat bahwa rata-rata dari 5 orang responden pengurus yaitu 4orang dengan persentase 80% pada kategori Berhasil, kemudian 1 orang dengan persentase 20% memberikan penilaian Cukup Berhasil, dan 0 orang dengan persentase 0% memberikan penilaian Kurang Berhasil. Dengan demikian tanggapan responden pengurus BUMDes Maju Bersama terhadap Analisis Pengelolaan Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) secara keseluruhan berada pada kategori **Berhasil**. Sesuai dengan pengukuran skala Likert dengan interval 67%-100% yang berada pada kategori berhasil. Artinya bahwa Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) pada indikator Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel, dan Berkesinambungan sudah berjalan dengan berhasil. Artinya pengurus BUMDes Maju Bersama sudah mengelola BUMDes Maju Bersama sesuai dengan aturan tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa berdasarkan pada enam indikator yaitu Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel, dan Berkesinambungan sehingga BUMDes Maju Bersama dapat berjalan dengan baik.

Sedangkan untuk rekapitulasi hasil kuisioner/angket yang telah disebarkan kepada masyarakat peminjam sebagai berikut:

Tabel V.20: Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Peminjam Mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar(Studi Bidang Simpan Pinjam)

No.	Indikator yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berhasil	Cukup Berhasil	Kurang Berhasil	
1.	Kooperatif	20 (49%)	17 (41%)	4 (10%)	41
2.	Partisipatif	22 (54%)	13 (32%)	6 (14%)	41
3.	Emansipatif	30 (73%)	11 (27%)	0 (0%)	41

4.	Transparan	19 (46%)	17 (42%)	5 (12%)	41
5.	Akuntabel	20 (49%)	21 (51%)	0 (0%)	41
6.	Berkesinambungan	24 (59%)	17 (41%)	0 (0%)	41
Jumlah		135	96	15	246
Rata-rata		22	16	3	41
Persentase		54%	39%	7%	100%

Sumber: Data Olahan, 2021.

Dari tabel V.20 diatas, rekapitulasi tanggapan responden dari masyarakatpeminjam di BUMDes Maju Bersama mengenai penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) dilihat bahwa rata-rata dari 41 orang responden yaitu 22 orang dengan persentase 54% pada kategori Berhasil, kemudian 16 orang dengan persentase 39% memberikan penilaian Cukup Berhasil, dan 3 orang dengan persentase 7% memberikan penilaian Kurang Berhasil. Dengan demikian tanggapan responden masyarakat terhadap Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) secara keseluruhan berada pada kategori **Cukup Berhasil**. Sesuai dengan pengukuran skala Likert dengan interval 36%-66% yang berada pada kategori cukup berhasil. Artinya bahwa Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) pada indikator Kooperatif, Partisipatif, Transparan, Akuntabel, Berkesinambungan sudah berjalan cukup berhasil dan

pada indikator Emansipatif sudah berjalan dengan berhasil. Artinya sudah adanya keterlibatan masyarakat Desa Sei Simpang Dua dalam mendukung jalannya program-program yang dibuat oleh BUMDes Maju Bersama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan dijumpai terkait dengan Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) yaitu masih terbatasnya anggaran yang dibutuhkan oleh BUMDes Maju Bersama untuk memajukan program-program yang dijalankan BUMDes Maju Bersama sehingga dapat mengembangkan potensi Desa Sei Simpang Dua sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Masih kurangnya kesadaran masyarakat peminjam modal usaha di BUMDes Maju Bersama dalam membayar angsuran pinjaman sesuai dengan kesepakatan membuat program usaha simpan pinjam menjadi terganggu dan perguliran dana usaha kepada masyarakat yang ingin meminjam di BUMDes Maju Bersama menjadi terhambat.

C. Faktor-Faktor Yang Menghambat Mengenai Penelitian Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar(Studi Bidang Simpan Pinjam)

Berikut ini faktor-faktor penghambat Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar, sebagai berikut:

1. Terbatasnya anggaran yang dimiliki oleh Desa yang digunakan untuk pelaksanaan program BUMDes Maju Bersama. Hambatan ini terletak pada indikator Kooperatif.
2. Terbatasnya keterlibatan masyarakat dalam program BUMDes Maju Bersama, keberadaan BUMDes membutuhkan partisipasi semua pihak dalam mencapai tujuan dan meningkatkan sumber daya manusia pengelola. Hambatan ini terletak pada indikator Partisipatif.
3. Masih kurangnya keterbukaan pengurus terhadap pelaporan keuangan. Hambatan ini terletak pada indikator Transparan.
4. Masih kurangnya tanggungjawab pengelola dalam pencatatan laporan keuangan dalam program simpan pinjam pada BUMDes Maju Bersama. Hambatan ini terletak pada indikator Akuntabel.
5. Adanya potensi desa yang belum bisa dikembangkan melalui BUMDes Maju Bersama. Hambatan ini terletak pada indikator Berkesinambungan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti temui berdasarkan enam indikator yaitu, kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan berkesinambungan. Maka penulis telah menarik beberapa kesimpulan mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) diantaranya sebagai berikut :

1. Pada indikator Kooperatif berada pada kategori cukup berhasil dikarenakan keterlibatan pemerintah desa mengenai anggaran dana yang masih terbatas.
2. Pada indikator Partisipatif berada pada kategori cukup berhasil dikarenakan masih rendahnya minat dari sebagian masyarakat untuk mendukung program yang dijalankan oleh BUMDes Maju Bersama.
3. Pada indikator Emansipatif berada pada kategori berhasil dikarenakan pengurus BUMDes dalam melaksanakan program simpan pinjam memperlakukan masyarakat secara adil atau tidak diskriminatif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Pada indikator Transparan berada pada kategori cukup berhasil dikarenakan pengurus BUMDes dalam melakukan proses pencatatan laporan keuangan dalam program simpan pinjam masih kurang terbuka kepada masyarakat.

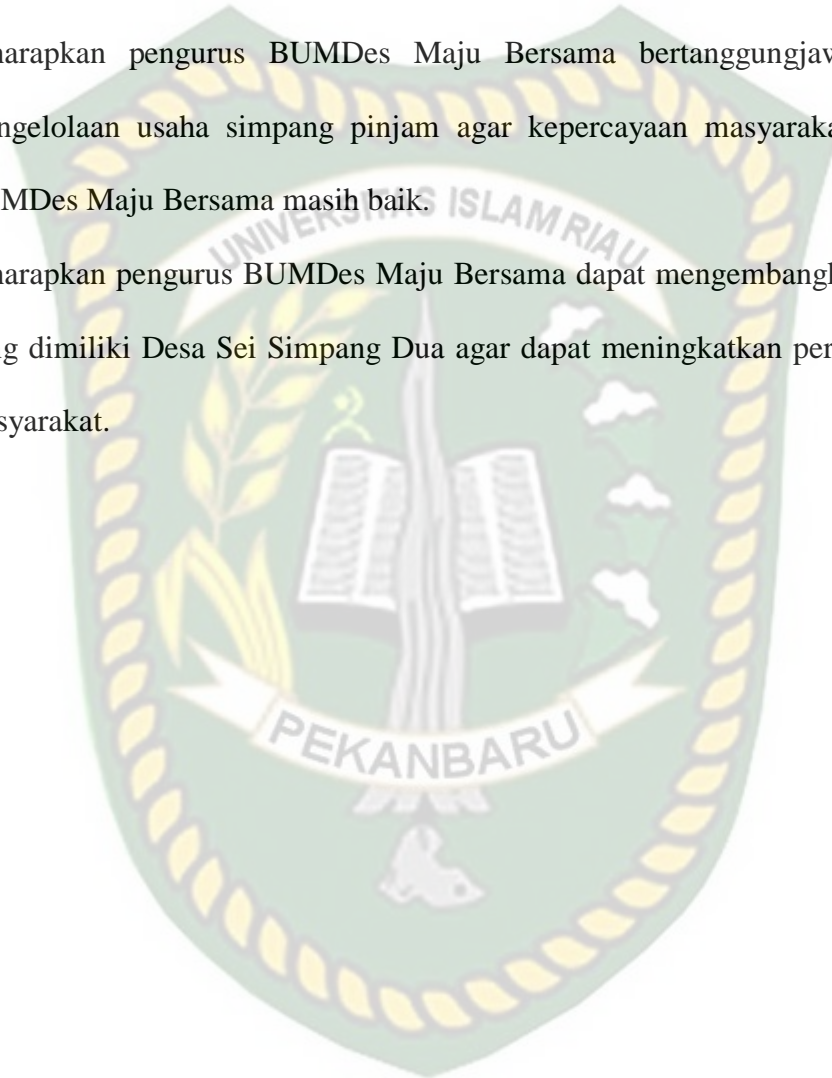
5. Pada indikator Akuntabel berada pada kategori cukup berhasil dikarenakan kurangnya kesadaran dan tanggungjawab pengurus BUMDes Maju Bersama terhadap proses pengelolaan laporan keuangan dalam program simpan pinjam.
6. Pada indikator Berkesinambungan berada pada kategori cukup berhasil dikarenakan pengurus BUMDes Maju Bersama belum secara optimal mengembangkan segala potensi yang dimiliki desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
7. Faktor penghambat dalam Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) adalah sebagai berikut:
 - a. Terbatasnya anggaran yang dimiliki oleh Desa yang digunakan untuk pelaksanaan program BUMDes Maju Bersama. Hambatan ini terletak pada indikator Kooperatif.
 - b. Terbatasnya keterlibatan masyarakat dalam program BUMDes Maju Bersama, keberadaan BUMDes membutuhkan partisipasi semua pihak dalam mencapai tujuan dan meningkatkan sumber daya manusia pengelola. Hambatan ini terletak pada indikator Partisipatif.
 - c. Masih kurangnya keterbukaan pengurus terhadap pelaporan keuangan. Hambatan ini terletak pada indikator Transparan.
 - d. Masih kurangnya tanggungjawab pengelola dalam pencatatan laporan keuangan dalam program simpan pinjam pada BUMDes Maju Bersama. Hambatan ini terletak pada indikator Akuntabel.
 - e. Adanya potensi desa yang belum bisa dikembangkan melalui BUMDes Maju Bersama. Hambatan ini terletak pada indikator Berkesinambungan.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi Bidang Simpan Pinjam) adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pengurus BUMDes Maju Bersama memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang ingin meminjam modal usaha agar modal usaha yang dipinjamkan tidak disalah gunakan untuk kepentingan pribadi.
2. Diharapkan masyarakat peminjam modal usaha di BUMDes Maju Bersama dapat bertanggungjawab atas pembayaran angsuran sesuai dengan kesepakatan.
3. Diharapkan pengurus BUMDes Maju Bersama bersikap tegas terhadap masyarakat yang masih menunggak pembayaran angsuran.
4. Diharapkan terpenuhinya anggaran yang dibutuhkan BUMDes Maju Bersama untuk menjalankan program-program BUMDes Maju Bersama.
5. Diharapkan masyarakat peminjam modal usaha pada BUMDes Maju Bersama tidak disalah gunakan untuk kepentingan konsumsi tetapi digunakan untuk membuat usaha.
6. Diharapkan terpenuhinya anggaran yang dibutuhkan BUMDes Maju Bersama untuk menjalankan program-program BUMDes Maju Bersama.
7. Diharapkan masyarakat ikut aktif berpartisipasi dalam program yang dijalankan oleh BUMDes Maju Bersama.

8. Diharapkan pengurus BUMDes Maju Bersama dapat terbuka mengenai pengelolaan simpan pinjam agar masyarakat dapat tertarik untuk berpartisipasi pada program-program yang dijalankan BUMDes Maju Bersama.
9. Diharapkan pengurus BUMDes Maju Bersama bertanggungjawab dalam mengelola usaha simpan pinjam agar kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes Maju Bersama masih baik.
10. Diharapkan pengurus BUMDes Maju Bersama dapat mengembangkan potensi yang dimiliki Desa Sei Simpang Dua agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Wijaya, David. 2018. *Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Kamaroesid, Herry. 2006. *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan BUMDes*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anwas, M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Desa. 2015. *Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta Pusat.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta Selatan: Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara.
- Maksudi, Beddy Irawan. 2017. *Dasar-Dasar Administrasi Publik*. Depok: Rajawali Pers.
- Samsudin Indradi, Sjamsiar. 2016. *Dasar-Dasar dan Teori Administrasi Publik*. Malang: Intrans Publishing.
- Pasalog, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: ALFABETA
- Syafriie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudriamunawar. 2012. *Pengantar Studi Administrasi Pembangunan*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Afifuddin. 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: ALFABETA.
- Syafiie, inu kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Depok: Rajawali Pers.
- Supomo dan nurhayati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Yrama widya.
- Zulkifli dan Moris A. Yogia. 2014. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh.
- Zukifli. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi & Manajemen*. Pekanbaru: UIR Press.
- Dr, Siswanto. H.B. 2013. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulkifli. 2009. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Pekanbaru: UIR.
- Terry, George R. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Zulkifli. 2013. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi Dan Kertas Kerja Mahasiswa*. Pekanbaru: UIR Press.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Usman dan Akbar.2017. *Metodologi Penelitian Sosial*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M, Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Bandar Maju.
- Sudaryono. 2017. *Metode Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2008.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Nasution, 2000.*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dokumen

1. Peraturan Desa Sei Simpang Dua Nomor: 141/Kpts-SSD/II/2015/001 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Sei Simpang Dua
2. Data Laporan Perkembangan Pinjaman Simpan Pinjam Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar
3. Dokumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar
4. Data Susunan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar